



**ANALISIS PENGARUH RASIO LANCAR DAN PERPUTARAN  
MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
(STUDI KASUS PT. MITRA INVESTINDO Tbk)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**

**NURINDOM SAGALA**  
**NIM. 13 230 0253**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**ANALISIS PENGARUH RASIO LANCAR DAN PERPUTARAN  
MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
(STUDI KASUS PT. MITRA INVESTINDO Tbk)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NURINDOM SAGALA  
NIM. 13 230 0253**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. R. M. N. S. Padangsidimpuan 22735  
Telp. (0638) 2140 Fax (0638) 24011

**ANALISIS PENGARUH RASIO LANCAR DAN PERPUTARAN**

**MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSETS**

**(STUDI KASUS PT. MITRA INVESTINDO Tbk)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat*

*Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

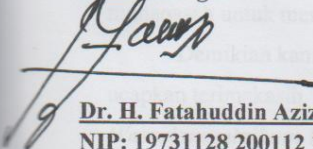
*Konsentarsi Akuntansi*

Oleh

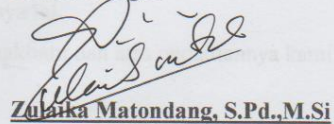
**NURINDOM SAGALA**  
**NIM. 13 230 0253**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

Pembimbing I

  
**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
**NIP: 19731128 200112 1 001**

Pembimbing II

  
**Zularka Matondang, S.Pd.,M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**

**Dr. H. FATAHUDDIN AZIZ SIREGAR, M. Ag** **ZULARKA MATONDANG, M. Si**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi  
a. N. NURINDOM SAGALA  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 Maret 2017

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **NURINDOM SAGALA** yang berjudul: **Analisis Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets Studi Kasus PT. Mitra Investindo Tbk** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

PEMBIMBING I

Dr. H. FATAHUDDIN AZIZ SIREGAR, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

ZULAIKA MATONDANG, M.Si

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

---

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURINDOM SAGALA  
NIM : 13 230 0253  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (Studi Kasus PT. Mitra Investindo Tbk)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 1.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Maret 2017

Pembuat Pernyataan,



*Nurindom Sagala*  
NURINDOM SAGALA  
NIM. 13 230 0253

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURINDOM SAGALA  
NIM : 13 230 0253  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (Studi Kasus PT. Mitra Investindo Tbk).** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 23 Maret 2017  
Yang menyatakan,



  
NURINDOM SAGALA  
NIM. 13 230 0253





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpunan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NURINDOM SAGALA  
Nim : 13 230 0253  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets Studi Kasus PT. Mitra Investindo Tbk

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Rosnani Siregar, M. Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Rosnani Siregar, M. Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag  
NIP. 19720313 200312 1 002

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpunan  
Hari/ Tanggal : Selasa/18 April 2017  
Pukul : 10.00 Wib s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : Lulus/ 82,3 (A)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,866  
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RASIO LANCAR DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSETS (STUDI KASUS PT. MITRA INVENTINDO Tbk).**

**Nama : NURINDOM SAGALA**

**NIM : 13 230 0253**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Mei. 2017

Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RASIO LANCAR DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSETS (STUDI KASUS PT. MITRA INVENTINDO Tbk).**

**Nama : NURINDOM SAGALA**

**NIM : 13 230 0253**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Mei. 2017

Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**

## ABSTRAK

**Nama : NURINDOM SAGALA**

**NIM : 13 230 0253**

**Judul : Analisis Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (Studi Kasus PT. Mitra Investindo Tbk)**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Laba dapat diukur dengan tingkat pengembalian atas aktiva (ROA), dengan melihat laporan keuangan kita akan mengetahui laba yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Melalui laporan keuangan publikasian PT. Mitra Investindo Tbk dapat diketahui bahwa kondisi *return on assets* dari tahun 2009 sampai 2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Secara teori apabila rasio lancar meningkat maka *return on assets* meningkat. Apabila perputaran modal kerja meningkat maka *return on assets* meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* baik secara parsial maupun simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio lancar, perputaran modal kerja dan *return on assets* atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 31 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji T dan uji F, proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS Versi 22.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel rasio lancar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,162 > 2,048$ ), untuk variabel perputaran modal kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,988 > 2,048$ ). Berdasarkan hasil simultan (uji F) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,825 > 3,340$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*, dengan *adjusted R square* sebesar sebesar 0,203 atau 20,3 persen variabel rasio lancar dan perputaran modal kerja mempengaruhi *return on assets* dan sebanyak 79,7 (100 persen-20,3 persen) persen *return on assets* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang dilakukan.

**Kata Kunci : Rasio Lancar, Perputaran Modal Kerja, dan *Return On Assets***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (Studi Kasus PT. Mitra Investindo Tbk)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada ruh junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam.

Selama menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M. Si Wakil Bidang Akademik, dan Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



3. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah bersusah payah membimbing peneliti dan yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat dan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala Perpustakaan serta Ibu Arti Damisa S.H.I. M.E.I pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan masukan , arahan dan ilmu yang tak ternilai serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran dan administrasi akademik.
7. Penghargaan dan teristimewa kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda Manunggal Sagala dan Ibunda Nur Hamimah Harahap yang telah banyak melimpahkan tenaga, pikiran, pengorbanan, kasih sayang serta yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan peneliti. Terima kasih juga kepada Abanganda Mara Sakti Sagala, Rajab Sagala serta Kakanda Anisah Sagala, Jumanna Sagala, Nur Aliyah Sagala dan keluarga besar peneliti yang selalu memberikan do'a dan motivasi kepada peneliti dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Ekonomi Syariah 6 Akuntansi angkatan 2013 IAIN Padangsidimpuan adalah rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti, terkhusus buat Yanti Lubis, Sri Rahayu Nasution, Haris Sibarani Lubis, Juliana Sari Harahap, Linda Sari Siregar, Malahayati Lubis serta rekan KKL desa

Gunung Manaon Kelompok 46 dan Kos Mawar Perumahan Indah Lestari yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan selalu siap mendengarkan curahan hati penulis.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Untuk itu, peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serta perlindungan kepada kita semua. *Amin Ya*

*Rabbal Alamin*

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, 23 Maret 2017

Peneliti,

**NURINDOM SAGALA**  
**NIM. 13 230 0253**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Defenisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
1. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	15
2. Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ).....	19
3. Perputaran Modal Kerja ( <i>Working Capital Turnover</i> ).....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian .....	40



C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data.....	45
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Linearitas .....	46
3. Uji Asumsi Klasik .....	47
4. Uji Analisis Regresi Berganda .....	50
5. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	54
B. Deskripsi Data Penelitian .....	63
1. Deskriptif Data <i>Return On Assets</i> .....	64
2. Deskriptif Data Rasio Lancar .....	67
3. Deskriptif Data Perputaran Modal Kerja.....	71
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	75
1. Uji Statistik Deskriptif .....	75
2. Uji Linearitas.....	76
3. Uji Asumsi Klasik .....	78
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	82
5. Uji Hipotesis .....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
E. Keterbatasan Penelitian .....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	96

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data <i>Return On Assets</i> PT. Mitra Investindo Tbk Tahun 2009 sampai 2016 .....	3
tabel 1.2	Kondisi Rasio Lancar Dengan <i>Return On Assets</i> PT. Mitra Investindo Tbk Tahun 2009 sampai 2016.....	6
Tabel 1.3	Kondisi Perputaran Modal Kerja Dengan <i>Return On Assets</i> PT. Mitra Investindo Tbk Tahun 2009 sampai 2016.....	7
Tabel 1.4	Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 2.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Peneliti Denga Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1	Jumlah Populasi dan Sampel Yang Diambil.....	42
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> Tahun 2009- 2016 .....	64
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2009-2016.....	68
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja Tahun 2009-2016.....	71
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas Rasio Lancar Terhadap <i>Return On Assets</i> ....	77
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas Perputaran Modal Kerja Terhada <i>Return On Assets</i> .....	77
Tabel 4.7	Data Linearitas .....	77
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.10	Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda.....	82
Tabel 4.11	Hasil Output Koefisien Determinasi.....	83
Tabel 4.11	Hasil Output Uji T .....	84
Tabel 4.13	Hasil Output Uji F.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Mitra Investindo Tbk.....	58
Gambar 4.2	Perubahan <i>Return On Assets</i> Tahun 2009-2016.....	65
Gambar 4.3	Perubahan Rasio Lancar Tahun 2009-2016 .....	69
Gambar 4.4	Perubahan Perputaran Modal Kerja Tahun 2009-2016.....	72
Gambar 4.5	Uji Normalitas Menggunakan P- P Plot.....	78
Gambar 4.6	Uji Normalitas Menggunakan Histogram .....	79
Gambar 4.7	Uji Heterokedastisitas Menggunakan Scatterplot Regresi .....	81



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perubahan <i>Return On Assets</i> Tahun 2009 sampai 2016 .....	3
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data dan Grafik Variabel Independen dan Variabel Dependen
- Lampiran 2 Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 Uji Linearitas
- Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 6 Hipotesis
- Lampiran 7 Tabel T (pada Taraf Signifikan 5%) 1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)
- Lampiran 8 Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 5%)
- Lampiran 9 Keputusan Dewan Komisioner, Otoritas Jasa Keuangan Daftar  
Perusahaan Yang Masuk Pada Daftar Efek Syariah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan industri pertambangan dapat menggambarkan persaingan bisnis yang kompetitif menuntut pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya secara inovatif, efektif dan efisien. Agar dapat memenangkan persaingan tersebut perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan cara meningkatkan dan mempertahankan kinerja agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga.

Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan merupakan tujuan yang wajar, karena tujuan yang lain dapat dicapai hanya apabila bisnis tetap bertahan hidup. Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pada praktiknya tujuan setiap perusahaan tentu bervariasi dan sangat tergantung pada banyak faktor, terutama pada pandangan pemilik ataupun pengelolanya. Menurut Skinner tujuan bisnis adalah (1) mencari keuntungan atau *profit*, (2) mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, (3) pertumbuhan perusahaan, dan (4) tanggung jawab sosial.<sup>1</sup>

Agar tujuan tersebut di atas dapat tercapai, pihak manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Tujuan akhir dari suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan

---

<sup>1</sup> Murti Sumarni & John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)* (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm. 10.



pencapaian rencana yang telah ditentukan sebelumnya, pencapaian target keuntungan sangat penting. Untuk itu, pihak manajemen dituntut harus mampu memenuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan agar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Menurut Murti Sumarni & John Soeprihanto rasio profitabilitas adalah “rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi”.<sup>2</sup> Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti: *profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laba per lembar saham. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on assets* (ROA).

Menurut Irham Fahmi *return on assets* (ROA) adalah:

*Return on investment* atau *return on assets* merupakan rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengembalian investasi atau aktiva menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 328.

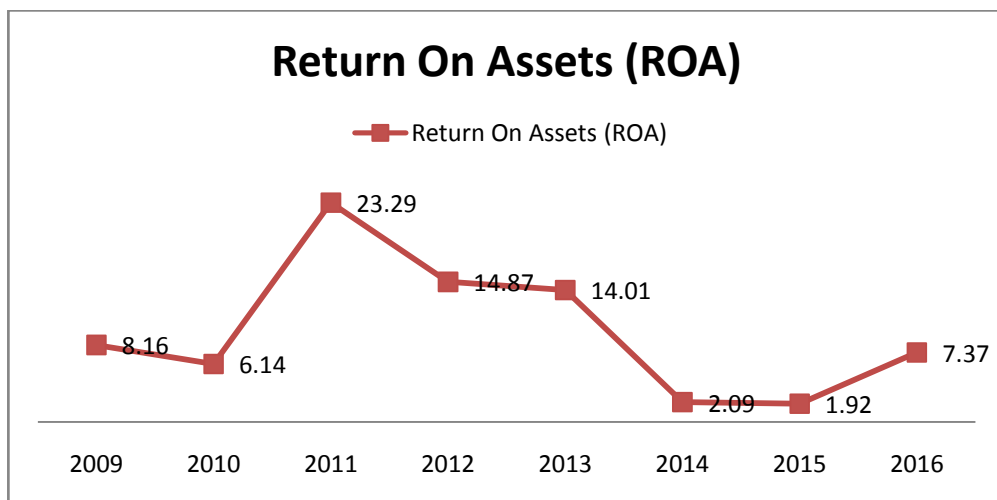
<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 137.

PT. Mitra Investindo Tbk merupakan tambang berbasis di Indonesia dan perusahaan perdagangan yang berspesialisasi pada bidang pertambangan batu granit, dari pengolahan bahan baku hingga memasarkannya.<sup>4</sup> Berikut adalah kondisi *return on assets* pada perusahaan PT. Mitra Investindo Tbk dari tahun 2009 sampai 2016.

**Tabel 1.1**  
**Data Return On Assets PT. Mitra Investindo Tbk**  
**Tahun 2009 sampai 2016**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Return On Assets (ROA) (%)
2009	8.925.071.679	109.335.092.689	8,16
2010	7.058.787.686	114.924.725.356	6,14
2011	27.479.363.875	117.966.795.513	23,29
2012	22.090.674.433	148.540.732.335	14,87
2013	22.002.615.533	156.993.369.479	14,01
2014	7.609.223.732	362.679.809.663	2,09
2015	(195.214.433.022)	248.928.487.814	1,92
2016	17.002.888.742	230.449.487.948	7,37
Rata-rata			9,73

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Grafik 1.1** Perubahan *Return On Assets* Tahun 2009 sampai 2016

<sup>4</sup> [www.mitra-investindo.com/](http://www.mitra-investindo.com/), diakses 12 Desember 2016, pukul 08.00 wib.

Tabel 1.1 diatas dapat dilihat *return on assets* mengalami naik dan turun dari tahun 2009 sampai 2016, dimana tahun 2009 sebesar 8,16 persen. Pada tahun 2010 *return on assets* sebesar 6,14 persen, dari tahun 2009 ke 2010 turun sebesar 2,02 persen. Pada tahun 2011 *return on assets* kembali mengalami peningkatan yang sangat drastis yaitu 23,29 persen atau 17,15 persen, akan tetapi pada tahun 2012 *return on assets* kembali mengalami penurunan sebesar 8,42 persen menjadi 14,87 persen. Pada tahun 2013 *return on assets* kembali lagi mengalami penurunan sebesar 0,86 persen menjadi 14,01 persen, pada tahun 2014 *return on assets* kembali mengalami penurunan yang drastis sebesar 11,92 persen menjadi 2,09. Pada tahun 2015 *return on assets* tidak mengalami peningkatan akan tetapi terus mengalami penurunan sebesar 0,17 menjadi 1,92 akan tetapi pada triwulan 3 tahun 2016 *return on assets* mengalami peningkatan sebesar 5,45 persen menjadi 7,37 persen.

Dilihat dari *return on assets* yang dihasilkan PT. Mitra Investindo Tbk dari tahun 2011 sampai 2015 terus mengalami penurunan dan rata-rata pencapaian *return on assets* yang diperoleh PT. Mitra Investindo Tbk dari tahun 2009 sampai 2016 adalah sebesar 9,73 persen, dari *return on assets* yang diperoleh tersebut masih sangat jauh dari rata-rata industri untuk *return on assets* yaitu 30 persen. Keadaan tersebut PT. Mitra Investindo Tbk dianggap manajemen belum mampu memaksimalkan *return on assets* yang diperoleh.

Menurut Munawir tinggi rendahnya *return on assets* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *profit margin on sales* atau laba atas penjualan dan *turnover of operating assets* atau tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.<sup>5</sup>

Besarnya *return on assets* akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turn over*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *return on assets*.<sup>6</sup>

Laba merupakan akhir dari kinerja sebuah perusahaan, dalam menghasilkan laba dibutuhkan dana untuk setiap kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi menggunakan modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pinjaman dana pihak lain. Hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang harus dikelola sedemikian rupa sehingga tidak menambah beban bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pada saat jatuh tempo disebut rasio lancar.

Rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas, dengan rasio ini menunjukkan sebesarapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Menurut Kasmir rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Edisi Ke Empat* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 88.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 89.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 134.

Artinya semakin besar rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, mengelola modal kerja berarti mengelola aktiva lancar dengan kondisi tertentu aktiva lancar mampu menghasilkan keuntungan (*return on assets*) bagi pemilik perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Kondisi Rasio Lancar Dengan *Return On Assets* PT. Mitra Investindo Tbk Tahun 2009 sampai 2016**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Lancar (Kali)</b>	<b><i>Return On Assets</i> (%)</b>
2009	1,19	8,16
2010	<b>1,24</b>	<b>6,14</b>
2011	1,59	23,29
2012	<b>1,24</b>	<b>14,87</b>
2013	<b>3,90</b>	<b>14,01</b>
2014	2,50	2,09
2015	<b>2,20</b>	<b>1,92</b>
2016	<b>1,74</b>	<b>7,37</b>
Rata-rata	1,73	9,73

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rasio lancar dan *return on assets* mengalami naik dan turun dari tahun 2009 sampai 2016, dimana tahun 2010, 2012, 2013 dan tahun 2016 rasio lancar dengan *return on assets* tidak sesuai dengan teori yaitu tahun 2010 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen menjadi 1,24 kali akan tetapi *return on assets* yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 2,02 persen menjadi 6,14 persen, begitu juga pada tahun 2012 rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 1,01 persen menjadi 2,60 kali justru *return on assets* yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 8,42 persen menjadi 14,87, di tahun 2013 rasio lancar tetap mengalami peningkatan sebesar 1,3 menjadi 3,90 kali akan tetapi *return on assets* yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 0,86 persen menjadi 14,01 dan pada



tahun 2016 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,46 persen menjadi 1,74 kali justru *return on assets* yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 5,45 persen menjadi 7,37 persen.

Dilihat dari rata-rata pencapaian rasio lancar yang diperoleh PT. Mitra Investindo Tbk dari tahun 2009 sampai 2016 yaitu sebesar 1,73 kali, hal ini menunjukkan bahwa PT. Mitra Investindo Tbk kondisinya kurang baik karena pencapaian tersebut belum mampu memenuhi rata-rata industri dari rasio lancar tersebut, dimana rata-rata industri untuk rasio lancar adalah 2 kali.

Selain itu, faktor lain untuk dapat meningkatkan *return on assets* suatu perusahaan adalah modal kerja. Antara penjualan dengan modal kerja terdapat hubungan yang erat. Apabila volume penjualan naik investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkat, ini berarti juga meningkatkan modal kerja. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, penganalisis dapat menggunakan perputaran modal kerja.

**Tabel 1.3**  
**Kondisi Perputaran Modal Kerja Dengan *Return On Assets***  
**Tahun 2009 sampai 2016**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Modal Kerja (Kali)</b>	<b><i>Return On Assets</i> (%)</b>
2009	2,39	8,16
2010	2,39	6,14
2011	<b>2,21</b>	<b>23,29</b>
2012	1,59	14,87
2013	1,25	14,01
2014	0,61	2,09
2015	0,28	1,92
2016	<b>0,17</b>	<b>7,37</b>
Rata-rata	1,36	9,73

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat kondisi perputaran modal kerja dan *return on assets* mengalami naik dan turun dari tahun 2009 sampai 2016 dimana tahun 2011 dan 2016 perputaran modal kerja dengan *return on assets* tidak sesuai dengan teori yaitu pada tahun 2011 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 0,18 persen menjadi 2,21 kali justru *return on assets* yang diperoleh mengalami kenaikan 17,15 persen menjadi 23,29 persen, dan pada tahun 2016 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 0,11 persen menjadi 0,17 kali akan tetapi *return on assets* yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 5,45 persen menjadi 7,37 persen.

Dilihat dari pencapaian perputaran modal kerja PT. Mitra Investindo Tbk dari tahun 2009 sampai 2016 adalah 1,36 kali, kondisi tersebut dianggap belum mampu memaksimalkan perputaran atas modal yang dimiliki karena masih jauh dari rata-rata industri dimana rata-rata industri untuk perputaran modal kerja adalah 6 kali.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar dan perputaran modal kerja dapat mempengaruhi tingkat *return on assets* dan beberapa penelitian telah melakukan penelitian mengenai pengaruh antara rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faizal Taufik Ibrahim menemukan bahwa “*working capital turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA”.<sup>8</sup> Sedangkan Alfarizi Cahya Utama menemukan bahwa “rasio

---

<sup>8</sup> Faizal Taufik Ibrahim, “*Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2009-2013)* (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015), hlm. 7.

lancar, *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*, sedangkan variabel *debt assets ratio* dan perputaran modal kerja menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.<sup>9</sup>

Encik Latifah Hanum menemukan bahwa dari beberapa unsur-unsur modal kerja seperti *current ratio*, *working capital turnover ratio*, *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets*.<sup>10</sup> Elfianto Nugroho, menemukan “variabel *current ratio*, pertumbuhan penjualan, *working capital turnover*, ukuran perusahaan, dan leverage mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel ROA.<sup>11</sup>

Pada uraian diatas, telah dijabarkan bahwa pada penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa rasio lancar dan perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets*.

Berdasarkan hal inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*, sehingga peneliti mengangkat judul “**Analisis Pengaruh Rasio Lancar Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (Studi Kasus PT. Mitra Investindo Tbk)**”.

---

<sup>9</sup> Alfarizi Cahya Utama, “*Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Assets ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2014), hlm. 7.

<sup>10</sup> Encik Latifah Hanum, “*Pengaruh Kebijakan Modal kerja Terhadap Return On Investment Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” . (Tesis Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2008), hlm. 6.

<sup>11</sup> Elfianto Nugroho, “*Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2005-2009)*”. (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 5.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Terjadinya kenaikan dan penurunan *return on assets*, rasio lancar dan perputaran modal kerja yang diperoleh oleh perusahaan PT. Mitra Investindo Tbk.
2. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu semakin tinggi rasio lancar, maka semakin tinggi pula ROA yang dihasilkan.
3. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin tinggi pula ROA yang dihasilkan.
4. Hasil yang diperoleh dari peneliti sebelumnya menunjukkan terdapat perbedaan antara beberapa peneliti sebelumnya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* perusahaan.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran dan penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam defenisi operasional variabel dibuat defenisi operasional varaibel, beberapa pengukuran yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan oleh peneliti.

**Tabel 1.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Rasio Lancar ( $x_1$ )	Rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	1. Aktiva lancar 2. Hutang lancar <sup>12</sup>	Rasio
2.	Perputaran Modal Kerja ( $x_2$ )	Perputaran modal kerja merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.	1. Penjualan bersih 2. Modal kerja <sup>13</sup>	Rasio
3.	<i>Return On Assets</i> (Y)	<i>Return on assets</i> merupakan rasio menunjukkan hasil ( <i>return</i> ) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	1. Laba bersih 2. Total aktiva <sup>14</sup>	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio lancar terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Mitra Investindo Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio perputaran modal kerja terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Mitra Investindo Tbk ?

<sup>12</sup> Murti Sumarni & John Soeprihanto, *Op. Cit.*, hlm. 327.

<sup>13</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 183.

<sup>14</sup> Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 137.



3. Apakah terdapat pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Mitra Investindo Tbk secara simultan ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap ROA pada PT. Mitra Investindo Tbk ?
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROA pada PT. Mitra Investindo Tbk ?
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Mitra Investindo Tbk secara simultan ?

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi bagi manajer ataupun perusahaan untuk kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan PT. Mitra Investindo Tbk.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti dan pastinya berguna untuk masa yang akan datang.

### 3. Bagi Orang Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan ataupun dijadikan sebagai referensi serta bahan bacaan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta diharapkan mampu menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yaitu berisi tentang alasan peneliti melakukan penelitian, kemudian identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yaitu kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya tulis, penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi tentang gambaran tentang variabel penelitian dalam bentuk gambar. Hipotesis penelitian yang berisis tentang jawaban sementara terhadap penelitian yang akan diteliti.

Bab III metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu gambaran umum perusahaan. Kemudian deskripsi data penelitian yang berisi tentang gambaran bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang diteliti. Hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V terdiri dari kesimpulan yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang meliputi kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Return On Assets (ROA)*

Rasio profitabilitas atau rentabilitas ialah rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>1</sup> Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan peneliti adalah *return on assets*.

##### a. *Pengertian Return On Assets (ROA)*

Analisa ROA dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuntungan yang bersifat menyeluruh. Analisa ROA ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Slamet Haryono *return on assets* adalah:

*Return on assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 304.

<sup>2</sup> Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 185.

*Return on assets* merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola aktiva tetapnya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian juga sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Caranya adalah dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak (laba bersih) dengan total aktiva.

Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Total aktiva adalah total kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan sumber ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan oleh satu perusahaan.<sup>3</sup>

#### **b. Kegunaan Analisa *Return On Assets***

Menurut Munawir ada 4 kegunaan dari analisa *return on assets* yaitu:

- 1) Salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh.
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 3) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan demikian maka manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai *profit potential*.
- 4) Dapat digunakan untuk keperluan control, dan juga berguna untuk keperluan perencanaan.

---

<sup>3</sup> K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan: Teori dan aplikasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 41.

### c. Kelemahan Dari Analisa *Return On Assets*

Menurut Munawir ada 4 kelemahan dari analisa *return on assets* yaitu:

- 1) Salah satu kelemahan prinsipil ialah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 2) Kelemahan lain dari tahnik analisa ini adaah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya). Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berebda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi.
- 3) Dengan menggunakan analisa *rate of return* atau *return on assets* saja tisak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaanatau lebih dengan mendapataka kesimpulan yang memuaskan.<sup>4</sup>

### d. *Return On Assets* Dalam Pandangan Islam

Suatu perusahaan dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis tujuan utamanya adalah keuntungan. Dalam Islam siapa yang mau berusaha Allah pasti akan memberikan balasan atas usahanya, untuk itu Allah menganjurkan kepada manusia untuk selalu ingat kepada-Nya agar selalu mendapat keberkahan atas segala usaha yang dilakukan. Adapun firman Allah yang menyinggung tentang laba atau keuntungan yaitu dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 16.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت  
 تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm.89- 93.



Artinya : Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>5</sup>

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa Yakni, akad jual beli mereka itu tidak beruntung dan tidak mendapat petunjuk dalam perbutannya itu..<sup>6</sup> Sisa-sisa akal sehat sebagai fitrah manusia (modal) yang dapat mereka pergunakan untuk mendapatkan laba (petunjuk Tuhan) telah mereka sia-siakan. Jangankan akan mendapat untung, malah modalnya pun sudah berkurang kalau tidak boleh disebut habis sama sekali.<sup>7</sup>

Menurut tafsir Ibnu Qayyim ayat tersebut maksudnya adalah lihatlah kesesuaian antara perniagaan yang merugi ini, yang mendatangkan kesesatan dan keridhaan kepadanya, dengan dikeluarkannya petunjuk untuk kebalikannya dan kedatangan kegelapan yang juga merupakan kesesatan dan keridhaan kepadanya, sebagai ganti dari cahaya yang merupakan petunjuk dan cahaya. Mereka mengeluarkan petunjuk dan cahaya, lalu menggantinya dengan kegelapan dan kesesatan. Sungguh itu merupakan perniagaan yang amat merugi dan tepukan tangan yang mengecoh.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Al-Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2000), hlm. 3.

<sup>6</sup> Muhammad Nasib ar-Rifa'I, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Gema Insan Press, 1999), hlm. 88.

<sup>7</sup> Muhammad Syaltut, *Tafsir Al-Quranul Karim* (Bandung:CV. Diponegoro, 1990), hlm. 20.

<sup>8</sup> Kathur Suharni (Penerjemah), *Tafsir Ibnu Qayyim Tafsir Ayat-ayat Pilihan* (Jakarta Timur: Darul Falah, 2000), hlm. 129.

Jadi beberapa tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah penambahan pada hasil dagang, untuk itu Allah menganjurkan kepada kita untuk selalu berusaha dan berdoa serta mengikuti ajaran atau petunjuk demi suatu keuntungan yang halal dan berkah.

## **2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji lembur, dan sebagainya.<sup>9</sup> Rasio likuiditas yang digunakan peneliti adalah rasio lancar.

### **a. Pengertian Rasio Lancar**

Pada umumnya perhatian utama dari analisis keuangan adalah likuiditas. Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Rasio lancar juga merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Aktiva lancar adalah kas dan aktiva-aktiva yang mudah diubah ke dalam kas dalam 1 tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan.<sup>10</sup> Macam-macam aktiva lancar yaitu kas, surat-surat berharga, piutang

---

<sup>9</sup> Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 121.

<sup>10</sup> K. Fred Skousen, *Op. Cit.*, hlm. 46.

dagang, piutang wesel, persediaan, pembayaran di muka dan investasi jangka panjang<sup>11</sup>

Utang lancar adalah utang-utang yang pelunasannya akan memerlukan penggunaan sumber-sumber yang digolongkan dalam aktiva lancar atau dengan menimbulkan suatu utang baru. Yang termasuk dalam kelompok utang lancar adalah utang dagang, utang wesel, taksiran utang pajak, utang biaya, dan utang-utang lain yang akan dibayar dalam waktu 12 bulan.<sup>12</sup>

Rasio lancar adalah rasio atau perbandingan atas aktiva lancar, yang hasilnya menunjukkan sebagai suatu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar.<sup>13</sup>

Menurut Henry Simamora rasio lancar (*current ratio*) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio lancar adalah rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban jangka pendeknya dalam jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Dimana rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

---

<sup>11</sup> Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima (Revisi)* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 228-229.

<sup>12</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), hlm. 23.

<sup>13</sup> Sudarsono, Edilius, *Kamus Ekonomi Uang dan Bank Cetakan Ketiga* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 73.

<sup>14</sup> Henry Simamora, *Akuntansi I Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 521.

## b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Lancar

Menurut Jumingan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio lancar ada 11 yaitu:

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar
- 2) Data trend an aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu tertentu untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang di berikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Bear kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah khas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.<sup>15</sup>

## c. Hubungan Rasio Lancar Dengan *Return On Assets*

Rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dari aktiva lancarnya.<sup>16</sup> Rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin besar rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Mengelola

<sup>15</sup> Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 124-125.

<sup>16</sup> Hery, *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), hlm. 524.

modal kerja berarti mengelola aktiva lancar. Aktiva lancar biasanya dikaitkan dengan hutang lancar. Oleh sebab itu dalam memahami pengertian modal kerja berkaitan pula dengan hutang lancar. Dengan kondisi tertentu aktiva lancar mampu menghasilkan keuntungan (profitabilitas) bagi pemilik perusahaan. Dimana hubungan aktiva lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan.

#### d. Hutang Dalam Islam

Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara memberi utang. Utang bukan perbuatan yang dilarang, melainkan diperbolehkan karena seseorang berutang dengan tujuan untuk memanfaatkan barang atau uang yang diutangnya itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ia akan mengembalikannya persis seperti yang diterimanya. Ayat al-quran yang menjelaskan tentang berutang untuk jangka waktu terbatas adalah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah [2]:283 :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنُ مَّقْبُوضَةً

.....

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang (oleh yang berpiutang).;.....<sup>17</sup>

Dari ayat di atas dapat ditafsirkan bahwa Allah Ta'ala berfirman, "jika kamu dalam perjalanan", maksudnya sedang melakukan perjalanan,

---

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 49.

lalu kamu berutang sampai waktu tertentu, “sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis” yang dapat menulis transaksimu. Ibnu Abbas berkata, “atau kamu memperoleh seorang penulis namun tidak ada kertasnya, atau tintanya, atau penanya, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang oleh yang mengutangkan.”<sup>18</sup>

Dari ayat diatas menyebutkan satu ayat yang menyajikan cara-cara melakukan pengukuhan dalam perkara utang-piutang untuk memeliharanya dari pengungkaran. Ayat tersebut menghendaki penulisan hutang, persaksian dan adanya barang tanggungan.<sup>19</sup>

Dari beberapa tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa jika seorang yang beriman ingin berutang kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu, hendaknya ia mencatatnya.<sup>20</sup> Utang merupakan sesuatu yang diperbolehkan, dalam kodratnya manusia jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari dosa serta bersifat lupa, untuk itu apabila bertransaksi kepada orang lain tidak secara tunai dan berniat untuk membayar dalam jangka waktu tertentu hendaklah menuliskannya atau mencatat agar tidak terjadi kesalahpahaman dimasa mendatang.

#### **e. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)**

Dalam menjalankan sebuah bisnis pasti akan sangat membutuhkan modal, baik ia modal sendiri maupun modal pinjaman sangat mendukung akan keberlangsungan suatu usaha atau bisnis tersebut. Modal yang

---

<sup>18</sup> Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa* (Bandung: Angkasa Bandung Anggota IKAPI, 1991), hlm. 468-470.

<sup>19</sup> Muhammad Syaltut, *Op. Cit.*, hlm. 636.

<sup>20</sup> Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 242.



digunakan dalam perusahaan harus digunakan secara seefektif dan seefisien mungkin agar tidak menjadi bumerang dalam perusahaan.

a. Pengertian Modal Kerja

Dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Modal kerja merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha pada perusahaan pada umumnya diperoleh dengan cara menerbitkan saham.<sup>21</sup>

**b. Konsep Modal Kerja**

Menurut Agnes Sawir konsep modal kerja yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1) Konsep Kuantitatif

Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek.

2) Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

3) Konsep Fungsional

Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah

---

<sup>21</sup> Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 166.

dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

### **c. Jenis Modal Kerja**

Dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi kedalam beberapa jenis, yaitu:

#### **1) Modal Kerja Permanen**

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

Modal kerja permanen dapat dibedakan kedalam:

##### **a) Modal Kerja Primer**

Yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usaha.

##### **b) Modal Kerja Normal**

Yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal dalam artian yang dinamis.

#### **2) Modal Kerja Variabel**

Yaitu modal kerja yang jumlah berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dapat dibedakan menjadi:

##### **a) Modal Kerja Musiman**

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musiman.

b) Modal Kerja Siklis

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

c) Modal Kerja Darurat

Yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.<sup>22</sup>

**d. Sumber Modal Kerja**

Perubahan-perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar (aktiva tetap, modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sumber-sumber modal kerja. Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva.

Apabila sumber lebih besar daripada penggunaan, berarti ada kenaikan modal kerja. Sebaliknya apabila penggunaan lebih besar daripada sumber, berarti terjadi penurunan modal kerja.

Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat menambah modal kerja pada perusahaan, yaitu:

- 1) Adanya kenaikan sektor modal, baik yang berasal dari laba maupun penambahan modal saham.
- 2) Ada pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
- 3) Ada penambahan utang jangka panjang, baik dalam bentuk obligasi atau jangka panjang lainnya.

---

<sup>22</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 132.

Adapun menurut Kasmir, sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) Hasil operasi perusahaan;
- 2) Keuntungan penjualan surat-surat berharga;
- 3) Penjualan saham;
- 4) Penjualan aktiva tetap;
- 5) Penjualan obligasi;
- 6) Memperoleh pinjaman;
- 7) Dana hibah;
- 8) Sumber lainnya.<sup>23</sup>

#### **e. Perputaran modal kerja (*working capital turn over*)**

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan. Caranya adalah dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja.<sup>24</sup>

Penjualan bersih adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai dilaporkan sebagai penjualan bruto (*gross sales*). Penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*).<sup>25</sup> Modal kerja adalah kepentingan residua lam asset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan merepresentasikan klaim residu pemegang saham atas asset entitas.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 256-257.

<sup>24</sup> Kasmir & Jakfar, *Studi kelayakan Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.

<sup>25</sup> Soemarso S.R, *Op. Cit.*, hlm. 226.

<sup>26</sup> Walter T. Harisson Jr, dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 11.

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

#### **f. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dengan *Return On Assets***

Perputaran modal kerja adalah rasio yang membandingkan antara penjualan dengan modal kerja.<sup>27</sup>

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu. Selain itu semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan.

#### **g. Modal Kerja Dalam Islam**

Dalam Islam harta merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, baik bagi kebutuhan untuk makan, pakaian maupun tempat tinggal. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia diperintahkan untuk

<sup>27</sup> Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 132.

<sup>28</sup> Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 182-183.

berusaha mencari rezeki dan karunia Allah yang sudah tersedia di muka bumi.<sup>29</sup>

Dimana fungsi harta adalah untuk menopang kehidupan manusia karena tanpa harta kehidupan manusia tidak akan tegak.<sup>30</sup> Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan.

Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah [2]:261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ  
 أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ  
 يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah Edisi 1 Cetakan Kedua* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 66-67.

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm. 67.

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 44.

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa Allah menyerupakan nafkah yang dikeluarkan orang-orang yang menafkahkan di jalan-Nya, baik yang dimaksud disini adalah jihad atau seluruh jalan kebaikan, sama dengan orang yang menabur benih, yang setiap biji benih menumbuhkan tujuh bulir, dan setiap bulir berisi seratus biji. Allah bisa melipatgandakan yang lebih banyak dari itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya, tergantung pada keadaan orang yang mengeluarkan infaq, iamnnya, ikhlasnya, kebaikannya, manfaat infaqnya, nilainya dan ketepatan sasarannya.<sup>32</sup>

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa modal (harta) yang diinvestasikan di malam dan siang hari baik secara tersembunyi maupun terang-terangan, akan mendapat pahala disisi Allah selama manusia yang menginvestasikan hartanya kepada yang halal. Dalam menjalani kehidupan pasti perlu adanya modal dan akan berputar sepanjang berjalannya kehidupan manusia, begitu pula dengan modal perusahaan yang akan selalu berputar selama berjalannya aktivitas perusahaan tersebut.

---

<sup>32</sup> Kathur Suhardi (Penerjemah), *Op. Cit.*, hlm. 171.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Encik Latifah Hanum (2008)	Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Medan)	Hasil analisis menunjukkan bahwa dari beberapa unsur – unsur modal kerja seperti <i>current ratio</i> , <i>working capital turnover ratio</i> , <i>current assets to total assets</i> dan <i>current liabilities to total assets ratio</i> secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang diwakili oleh <i>Return on Investment</i> . Secara parsial menunjukkan hanya variabel <i>current ratio</i> dan <i>working capital turnover ratio</i> dengan variasi yang dijelaskan yang dinyatakan dalam <i>Adjusted R2</i> sebesar 36,9 % sedangkan sisanya sebesar 63,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.
2.	Dwi Iswindarto (2009)	Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada KPRI di Kabupaten Magelang. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang)	Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,931 dengan signifikansi 0,001, maka dapat dikatakan bahwa Efektivitas Modal Kerja, dan Likuiditas secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel efektivitas modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan thitung sebesar 2,553 dan tingkat signifikansi sebesar 0,016,



			sedangkan variabel Likuiditas juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan thitung sebesar 3,537 dan tingkat signifikansi 0,001.
3.	Isnaini Ari Wijayanti (2010)	Pengaruh Efektivitas Modal kerja dan Likuiditas Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Magelang. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta)	Hasil uji parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel efektivitas modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan thitung sebesar 2,553 dan tingkat signifikansi sebesar 0,016, sedangkan variabel likuiditas juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan thitung sebesar 3,537.
4.	Elfianto Nugroho (2011)	Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2005-2009). (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang)	Variabel <i>current ratio</i> (CR), pertumbuhan penjualan ( <i>growth</i> ), <i>working capital turnover</i> (WCT), ukuran perusahaan ( <i>size</i> ), dan <i>leverage</i> mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel ROA.
5.	Alfarizi Cahya Utama (2014)	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt equity ratio</i> , <i>debt assets ratio</i> , dan perputaran modal kerja terhadap <i>return on assets</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable <i>current ratio</i> dan <i>debt equity ratio</i> berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> , sedangkan variabel <i>debt asset ratio</i> dan perputaran modal kerja menunjukkan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i>

		Efek Indonesia tahun 2010-2012 (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang)	on asset.
6.	Elyas Setiawan (2015)	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>inventory turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , <i>sales</i> , dan <i>firm size</i> terhadap ROA pada perusahaan <i>FOOD AND BEVERAGE</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. (Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali Haji)	<i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Inventory Turnover</i> (IT) berpengaruh signifikan terhadap <i>Retun On Asset</i> (ROA) pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013.
7.	Faizal Taufik Ibrahim (2015)	Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( <i>return on assets</i> ) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2009-2013)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, <i>Current Ratio</i> (CR) dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan <i>Working Capital Turnover</i> (WCT) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**  
**Peneliti Dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Encik Latifah Hanum (2008)	<p>a. Pada variabel independen sama-sama menggunakan variabel rasio lancar dan perputaran modal kerja</p>	<p>a. Pada penelitian saudara Encik Latifah Hanum menggunakan 4 variabel bebas sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel bebas</p> <p>b. Pada variabel terikat saudara Encik Latifah Hanum menggunakan ROI sedangkan peneliti menggunakan ROA</p> <p>c. Saudari Encik Latifah Hanum menggunakan bahasa Inggris pada variabel bebasnya sedangkan peneliti menggunakan bahasa Indonesia</p> <p>d. Dari segi objek penelitian: saudara Encik Latifah Hanum yaitu industri rokok yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dan JII.</p>
2.	Dwi Iswindarto (2009)	<p>a. Pada variabel independen sama-sama menggunakan perputaran modal kerja dan rasio lancar</p> <p>b. Pada variabel independen sama-sama menggunakan variabel <i>return on assets</i></p> <p>c. Sama-sama menggunakan 2</p>	<p>a. Pada variabel <math>X_1</math> peneliti menggunakan perputaran modal kerja sedangkan Dwi Iswindarto menggunakan kebijakan modal kerja</p> <p>b. Pada variabel <math>X_2</math> peneliti menggunakan rasio lancar sedangkan Dwi Iswindarto menggunakan</p>

		variabel bebas dan 1 variabel terikat	likuiditas c. Dari segi objek penelitian: saudara Dwi Iswindarto yang menjadi objek penelitiannya adalah pada KPRI di Kabupaten Magelang sedangkan peneliti pada PT. Mitra Investindo Tbk
3.	Isnaini Ari Wijayanti (2010)	a. Pada variabel bebas sama-sama menggunakan rasio lancar dan perputaran modal kerja dan variabel terikatnya <i>return on assets</i> . b. Sama-sama menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.	a. Variabel $X_1$ peneliti menggunakan perputaran modal kerja sedangkan Isnaini Ari Wijayanti menggunakan efektivitas modal kerja. b. Variabel $X_2$ peneliti menggunakan rasio lancar sedangkan Isnaini Ari Wijayanti menggunakan rasio likuiditas. c. Dari segi objek penelitian: saudara Isnaini Ari Wijayanti objek penelitiannya pada KPRI di Kabupaten Magelang sedangkan peneliti pada PT. Mitra Investindo Tbk.
4.	Elfianto Nugroho (2011)	a. pada variabel $X_1$ Elfianto Nugroho menggunakan rasio lancar, dan $X_2$ menggunakan perputaran modal kerja dan variabel terikatnya menggunakan <i>return on assets</i> (ROA).	a. menggunakan 5 variabel penelitian atau lima rasio keuangan sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel penelitian b. pada variabel $X_1$ peneliti menggunakan rasio lancar sedangkan Elfianto Nugroho menggunakan rasio likuiditas.

			c. Dari segi objek penelitian: saudara Elfianto Nugroho objek penelitiannya pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI, sedangkan peneliti pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
5.	Alfarizi Cahya Utama (2014)	a. Sama-sama menggunakan variabel bebas rasio lancar dan perputaran modal kerja dan pada variabel terikat <i>return on assets</i>	a. Alfarizi Cahya Utama menggunakan variabel bebas sebanyak 4 sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel bebas b. Dari segi objek penelitian: saudara Alfarizi Cahya Utama objek penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dan JIL.
6.	Elyas Setiawan (2015)	a. Pada variabel independen sama-sama menggunakan rasio lancar ( <i>current ratio</i> ) dan variabel dependennya menggunakan <i>return on assets</i> (ROA)	b. Elyas Setiawan menggunakan tujuh variabel penelitian sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel penelitian c. Dwi Iswindarto tidak menggunakan perputaran modal kerja pada variabel bebasnya, akan tetapi peneliti menggunakan perputaran modal kerja. d. Dari segi objek penelitian: saudara Elyas Setiawan objek penelitiannya pada perusahaan <i>food and</i>

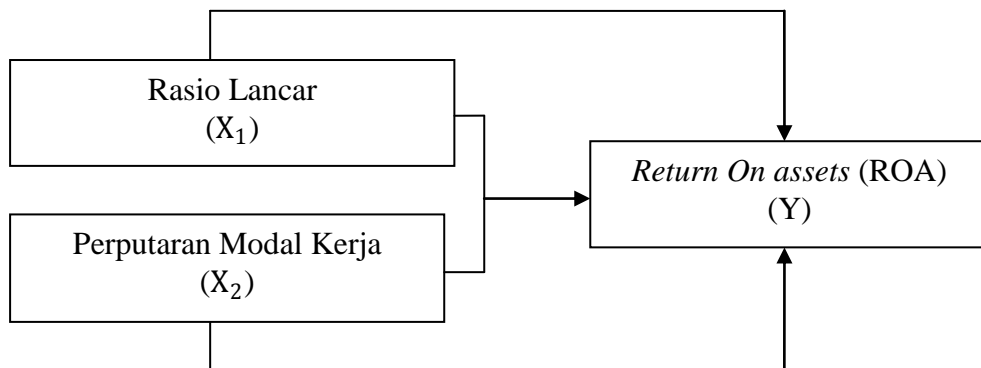
			<i>baverage</i> yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dan JII.
7.	Faizal Taufik Ibrahim (2015)	a. Sama-sama menggunakan variabel bebas rasio lancar dan perputaran modal kerja serta variabel terikat <i>return on assets</i>	<p>a. Faizal Taufik Ibrahim menggunakan variabel bebas sebanyak 4 sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel bebas</p> <p>b. Pada variabel <math>X_2</math> Faizal Taufik Ibrahim menggunakan likuiditas sedangkan peneliti menggunakan rasio lancar.</p> <p>c. Dari segi objek penelitian: saudara Faizal Taufik Ibrahim objek penelitiannya pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI, sedangkan peneliti pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dan JII.</p>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar, rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan perputaran modal kerja serta rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets*.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka kerangka pikir dalam penelitian ini secara sistematis dapat dilihat dari gambar berikut ini, yaitu:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Dari gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu rasio lancar ( $X_1$ ) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on assets* ( $Y$ ). Variabel perputaran modal kerja ( $X_2$ ) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA) dan variabel independen yaitu rasio lancar dan perputaran modal kerja secara simultan mempengaruhi *return on assets* (ROA).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Dalam pengujian hipotesis kita akan menghadapi sekumpulan sampel, dan kesimpulan analisis sampel tersebut akan kita tarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 97.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu kalau  $H_0$  ditolak pasti  $H_a$  diterima. Hipotesis statistik dinyatakan melalui simbol-simbol.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini hipotesis peneliti adalah sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio lancar terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Mitra Investindo Tbk secara parsial.

$H_2$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Mitra Investindo Tbk secara parsial.

$H_3$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Mitra Investindo Tbk secara simultan.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 87.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Daftar Efek Syariah yang menghasilkan dan memasarkan produk berupa batu granit, minyak dan gas bumi. Dimana perusahaan tersebut memiliki 3 wilayah operasi yaitu Pulau Bintan Kepulauan Riau yang menghasilkan batu granit, Garung Kalimantan Tengah yang menghasilkan minyak dan gas bumi dengan kontrak bagi hasil dan Sorong Papua Barat.

Adapun penelitian ini direncanakan dari bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017 yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti, sedangkan analisis kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah bagi seorang manajer di dalam membuat keputusan.<sup>1</sup> Menurut Kasiram penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa

---

<sup>1</sup> Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis Cetakan 1*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup>

Metode kuantitatif merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak pembuat keputusan di dalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, membuat keputusan, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>3</sup> Dengan menggunakan data statistik yang diambil dari data Bursa Efek Indonesia tahun yang diambil dari website *www.idx.co.id*. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mitra Investindo, Tbk periode 2009-2016.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah data keseluruhan sejak berdiri sampai dengan sekarang dari total aktiva lancar, total hutang lancar, penjualan bersih, jumlah ekuitas, laba bersih dan total aktiva pada PT. Mitra Investindo Tbk, sebuah perusahaan industri yang bergerak di bidang perdagangan batu

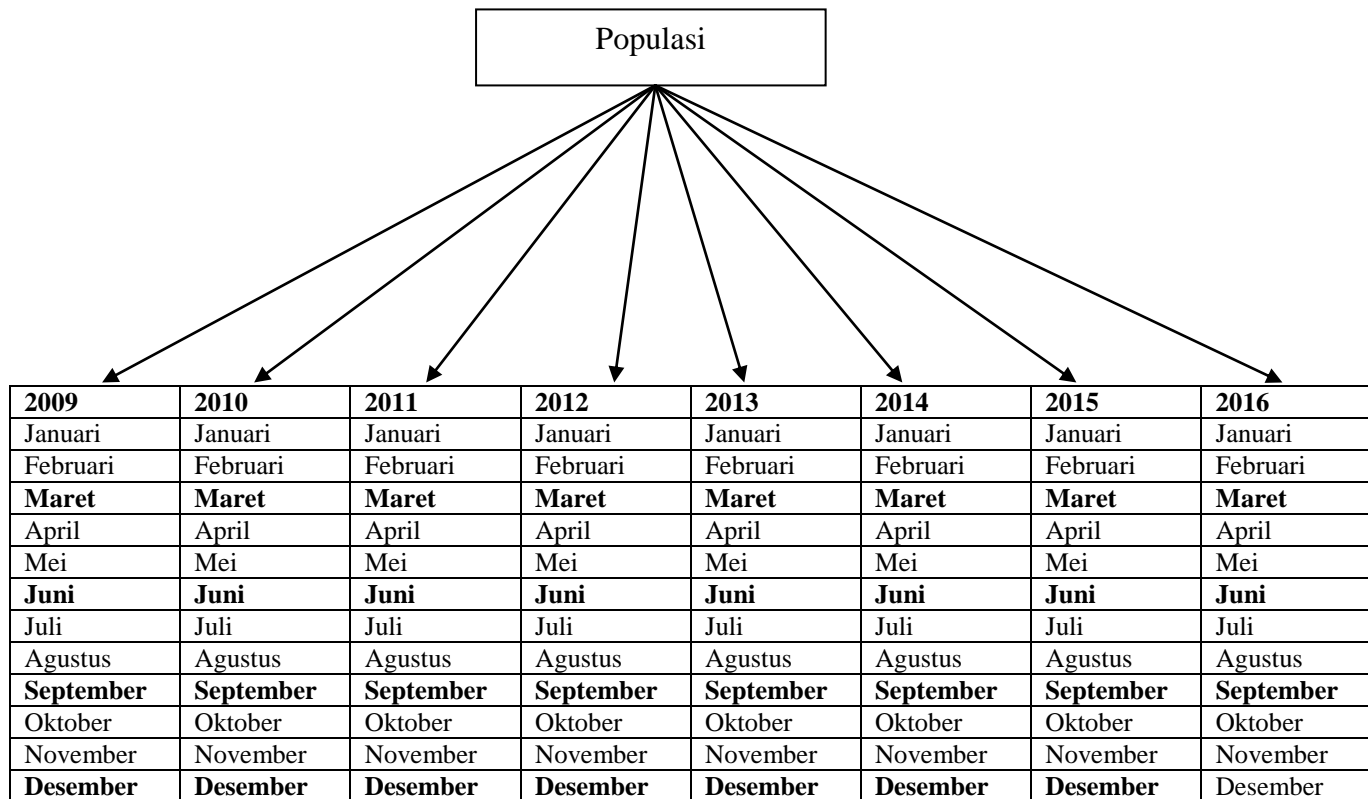
---

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013), hlm. 39.

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis ? Edisi 4*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.148.

granit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yang merupakan perusahaan terbuka (*go public*).

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Yang Diambil**



## 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.<sup>4</sup>

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 55.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 78.

Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil sampel penelitian dari total aktiva lancar, total hutang lancar, penjualan bersih, jumlah ekuitas, laba bersih dan total aktiva pada PT. Mitra Investindo Tbk dari tahun 2009 sampai 2016 dalam pertriwulan (yang bercetak tebal) selama 8 tahun terakhir, namun untuk tahun 2016 hanya dapat tiga triwulan artinya sampel dalam penelitian ini dari bulan Januari tahun 2009 sampai Desember tahun 2015, serta dari bulan Januari tahun 2016 sampai dengan September 2016 yaitu berjumlah 31 sampel ( $7 \times 4 + 3$ ).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengambilan berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi kepustakaan serta dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dengan manual. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Setelah masalah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai hal tersebut sehingga peneliti harus melakukan penelaahan kepustakaan. Secara garis besar, sumber bacaan itu dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu (a) sumber acuan umum, dan (b) sumber acuan khusus.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Edisi 1 Cetakan 11*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 65-66.

Studi kepustakaan yang digunakan oleh peneliti adalah sumber acuan keduanya yakni sumber acuan umum dan sumber acuan khusus yakni buku-buku teks, ensiklopedia, brosur, surat kabar, laporan hasil-hasil penelitian terdahulu dan lain-lain.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari seluruh unit populasi yang berhubungan, yang terdapat dalam populasi dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data yang diperlukan<sup>8</sup> serta mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan obyek penelitian dan gambaran umum data berupa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan neraca.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan data diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui *ww.idx.co.id*. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data tersebut terdiri dari rasio lancar, perputaran modal kerja serta *return on assets* PT. Mitra Investindo Tbk periode tahun 2015-2016.

Data-data ini diperoleh dari data website perusahaan industri di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berbagai macam buku, artikel, internet, jurnal dan lain-lain.

---

<sup>8</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian yang menyediakan informasi untuk memecahkan masalah.<sup>9</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi. Analisis regresi digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independennya.<sup>10</sup> Dimana analisis linear adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dengan variabel penjelas.<sup>11</sup>

Data penelitian yang terkumpul tersebut akan diolah melalui SPSS versi 22 dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Salah satu bentuk analisis adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam defenisis masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data,

---

<sup>9</sup> Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 191.

<sup>10</sup> Cornelius Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), hlm. 131.

<sup>11</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika Edisi 1*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 61.

sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.<sup>12</sup>

Analisis deskriptif (*deskriptive*) digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, dan statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range*, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis*.

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah:<sup>13</sup>

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## 2. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

---

<sup>12</sup> Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 198.

<sup>13</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), hlm. 30.

- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).<sup>14</sup>

### 3. Asumsi Klasik

Pada penelitian perlu diadakan adanya uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit dalam suatu data tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal . Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini untuk uji normalitas residual peneliti menggunakan grafik Normal P-Plot of regression standardized dan histogram. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melihat:

- a) Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya , maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.<sup>16</sup>
- b) Dengan melihat kurva atau histogram. Data yang memiliki kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 265-275.

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 145.

<sup>16</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.



maupun ke kanan melainkan ketengah dengan bentuk lonceng, maka model regresi tersebut berdistribusi normal.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.<sup>17</sup>

Apabila terjadi kolinearitas sempurna, maka koefisien regresi dari variabel X tidak dapat ditentukan (*indeterminate*) dan standar errornya tak terhingga (*infinite*). Jika kolinearitas kurang sempurna, walau koefisien regresi dari variabel X dapat ditentukan (*determinate*), tetapi standar errornya tinggi, yang berarti koefisien regresi tidak dapat diperkirakan dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Jadi, semakin kecil korelasi di antara variabel bebasnya, maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh.<sup>18</sup>

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan terdapat multikolinearitas adalah “jika nilai VIF lebih dari 5 ( $VIF > 5$ )”.<sup>19</sup>

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas,

<sup>17</sup> Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 177.

<sup>18</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 167.

<sup>19</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Andi, 2015, 2015), hlm. 140.

sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang akan digunakan peneliti adalah melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Untuk membuktikan ada atau tidaknya ada heteroskedastisitas adalah dengan melihat:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

#### **e. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi di antara faktor pengganggu. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.<sup>22</sup>

Ada beberapa prosedur atau cara untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah uji Durbin Watson (Uji DW). Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji

---

<sup>20</sup> Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 179.

<sup>21</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 113.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 182-183.

Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan ketentuan jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 tidak terjadi autokorelasi.<sup>23</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression test*) adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ) ( $X_2$ ) ( $X_3$ ).... ( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat.<sup>24</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, uji analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel Y (dependen), akibat dipengaruhi perubahan pada rasio lancar dan perputaran modal kerja sebagai variabel X (indpenden). Persamaan linear yang digunakan dalam uji regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1RL + b_2PMK$$

Dimana:

ROA : *Return On Assets*

a : Konstanta, perpotongan garis sumbu  $x_1$

RL : Rasio Lancar

PMK : Perputaran Modal Kerja

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

<sup>23</sup> Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 140-141.

<sup>24</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 252-253.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan tentang populasi yang diteliti.<sup>25</sup>

Uji statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Model Dengan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>26</sup>

Dalam penelitian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan adalah dengan melihat *adjusted R square*. *Adjusted R square* adalah R square yang telah disesuaikan dan menunjukkan sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.<sup>27</sup>

### b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dengan t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabelterikat.<sup>28</sup> Analisis untuk menguji signifikansi regresi secara parsial yang diperoleh dengan metode OLS adalah statistik uji t (*t test*). Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

---

<sup>25</sup> Moch. Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 174.

<sup>26</sup> Muhammad Firdaus, *Op., Cit*, hlm. 64.

<sup>27</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 142.

<sup>28</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

a) Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > +t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>29</sup>

## 2) Melalui Nilai Signifikansi

a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>30</sup>

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan F-test pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>31</sup> Pengujian hipotesis regresi parsial secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistik uji F. Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan 2 cara yaitu:

#### 1) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, yaitu:

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 2) Melalui Nilai Signifikansi

a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 146-147.

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 128.

<sup>31</sup> Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 239.

<sup>32</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 128

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah PT. Mitra Investindo Tbk

Perseroan pertama kali didirikan oleh The (Phoa) Tje Min pada tanggal 16 September 1993 dengan nama PT Minsuco International Finance. Memulai kegiatan usaha utama di industri jasa pembiayaan (multi finance) pada tahun 1994. Setelah 3 tahun beroperasi, pada tahun 1997 PT. Minsuco International Finance berubah menjadi PT Maharani Intifinance Tbk, dengan kode perdagangan yang hingga kini dikenal dengan nama MITI. Pada tahun 1998 perseroan berubah kembali berganti nama menjadi PT Mandiri Intifinance Tbk.

Pada tahun 2000 perseroan mengalami kerugian signifikan sebagai dampak krisis ekonomi global di tahun 1998. Sehingga perseroan melakukan redefinisi usaha yang semula industri *multi finance* menjadi jasa konsultan keuangan dan pengembangan investasi. Seiring dengan perubahan bidang usaha, nama perseroan pun berubah menjadi PT Siwani Trimitra Tbk.

Pada kuartal pertama tahun 2006, perseroan telah selesai merampungkan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Caraka Berkat Sarana (CBS), dan perseroan merupakan entitas baru dari hasil *merger*. Melalui *merger* ini, *Olive Crest Corporation* yang semula merupakan pemegang saham CBS kemudian menjadi pemegang saham mayoritas perseroan serta kegiatan usaha perseroan berubah menjadi perusahaan

pertambangan granit, dan nama perseroan menjadi PT Mitra Investindo Tbk.

PT. Mitra Investindo merupakan perusahaan publik kategori perusahaan industri penghasil bahan baku, sektor pertambangan, sub sektor pertambangan batu-batuan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Menara Karya 7th Floor, Unit A Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2 Jakarta dan PT. Mitra Investindo Tbk sudah terdaftar di Daftar Efek Syariah sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan.

## **2. Visi dan Misi PT. Mitra Investindo Tbk**

### **a. Visi PT. Mitra Investindo Tbk**

Adapun visi dari PT. Mitra Investindo Tbk adalah menjadi perusahaan induk yang kokoh bagi pemangku kepentingan melalui:

- 1) Pengembangan industri strategis di bidang sumber daya alam.
- 2) Pengembangan bisnis pendukung terkait dengan kegiatan sumber daya alam.

### **b. Misi PT. Mitra Investindo Tbk**

Adapun misi dari PT. Mitra Investindo Tbk adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan perseroan secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
- 2) Memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan mitra usaha.

- 3) Membangun organisasi yang kuat melalui pengembangan sumber daya manusia.<sup>1</sup>

### **3. Struktur Organisasi Pada PT. Mitra Investindo Tbk**

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Adapun fungsi / kegunaan dari struktur dalam sebuah organisasi ada 4 yaitu:

- a. Kejelasan Tanggung jawab

Setiap anggota suatu organisasi tentunya harus dapat bertanggung jawab kepada pimpinannya yang telah memberikan kewenangan, karena implementasi kewenangan tersebut yang perlu dipertanggungjawabkan.

- b. Kejelasan Kedudukan

Kejelasan mengenai kedudukan yaitu anggota atau seseorang yang ada didalam struktur organisasi mempunyai kaitan atau kedudukan akan mempermudah dalam penyelesaian mengenai suatu fungsi yang telah di percayakan kepada seseorang.

- c. Kejelasan Mengenai Jalur hubungan.

Kejelasan jalur hubungan maksudnya dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab setiap pegawai didalam sebuah

---

<sup>1</sup> Annual Report 2015, *PT. Mitra Investindo Tbk*, hlm. 10-14.



organisasi maka akan dibutuhkan kejelasan hubungan yang tergambar dalam struktur sehingga dalam jalur penyelesaian suatu pekerjaan akan semakin lebih efektif dan dapat saling memberikan keuntungan.

d. Kejelasan Uraian Tugas

Kejelasan mengenai uraian tugas didalam struktur organisasi akan sangat membantu pihak atasan atau pimpinan untuk dapat melakukan pengawasan maupun pengendalian, dan juga bagi bawahan akan dapat lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan karena uraian yang jelas.



#### **4. Tugas dan Tanggungjawab Pada Struktur Organisasi PT. Mitra Investindo Tbk**

Untuk mengetahui struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Mitra Investindo Tbk, dapat dilihat dari pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam perusahaan pada uraian berikut ini

##### **a. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris**

- 1) Kebijakan perseroan, strategi bisnis, rencana bisnis dan menyetujui anggaran tahunan.
- 2) Transaksi atau tindakan yang dapat secara material berpengaruh pada status keuangan, kewajiban, strategi usaha, ataupun reputasi perseroan.
- 3) Pembelian dan pelepasan aset, akuisisi usaha dan partisipasi yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia.
- 4) Pembentukan dan pengawasan terhadap manajemen sesuai dengan kebijakan dan praktik GCG.

##### **b. Tugas dan Tanggungjawab Direksi**

- 1) Menetapkan rencana strategis perseroan.
- 2) Menetapkan rencana operasional tahunan dan perubahan-perubahannya.
- 3) Penggunaan investasi modal.
- 4) Persetujuan rencana anggaran unit bisnis.
- 5) Penghapusan aset.

- c. Tugas dan Tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunasi
  - 1) Membantu dewan komisaris dalam penetapan kriteria pemilihan calon anggota dewan komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya.
  - 2) Membantu mempersiapkan calon anggota dewan komisaris dan direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya.
- a. Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit
  - 1) Menilai efektivitas sistem pengendalian intern.
  - 2) Menilai efektivitas tugas auditor eksternal.
  - 3) Menilai efektivitas tugas auditor internal komite audit melakukan monitoring pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI).
- b. Tugas dan Tanggungjawab Presiden Direktur
  - 1) Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
  - 2) Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi (biasanya bekerjasama dengan MD atau CEO).
  - 3) Dapat memimpin rapat umum untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah, menentukan urutan agenda, mengarahkan diskusi kearah consensud, menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.
  - 4) Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.

- 5) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan kesekretariatan.
- 6) Direktur bertanggung jawab atas kerugian perusahaan yang disebabkan direktur tidak menjalankan kepengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

c. Tugas dan Tanggungjawab Internal Audit

- 1) Membantu manajemen untuk mendapatkan administrasi perusahaan yang paling efisien dengan memuat kebijaksanaan operasi kerja perusahaan.
- 2) Menentukan kebenaran dari data keuangan yang dibuat dan keefektifan dari prosedur intern.
- 3) Memberikan dan memperbaiki kerja yang tidak efisien.
- 4) Membuat rekomendasi perubahan yang diperlukan dalam beberapa fase kerja.
- 5) Menentukan sejauh mana perlindungan pencatatan dan pengamanan harta kekayaan perusahaan terhadap penyelewengan.

d. Tugas dan Tanggungjawab Direktur Keuangan

- 1) Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu
- 2) Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku

- 3) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan, terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan
- 4) Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan
- 5) Bertanggung jawab kepada direktur utama dan membahwahi departemen personalia, umum dan akuntansi.

e. Tugas dan Tanggungjawab Direktur Operasional

- 1) Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan
- 2) Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi
- 3) Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut
- 4) Membantu tugas-tugas direktur utama dalam mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.
- 5) Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.

f. Tugas dan Tanggungjawab Sekretaris

- a) Mewakili direksi dan hubungannya dengan lembaga/institusi baik pemerintah maupun swasta
- b) Mamantau keadaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek
- c) Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan
- d) Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, otoritas pasar modal lainnya, dan masyarakat
- e) Mengelola penyelenggaraan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan anggaran dasar perusahaan dan peraturan lainnya, di antaranya penyelenggaraan aksi korporasi.<sup>2</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan publikasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yang diakses dari website resmi bursa efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan neraca dan laporan laba rugi dari PT. Mitra Investindo Tbk untuk mendapatkan rasio lancar, perputaran modal kerja dan *return on assets*.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 55-65.

## 1. Deskriptif Data *Return On Assets* PT. Mitra Investindo Tbk

*Return on assets* adalah rasio untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

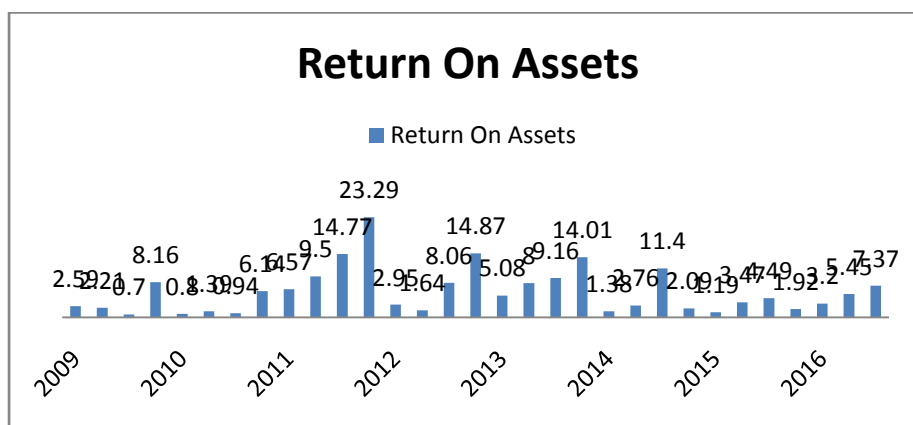
Berikut hasil perhitungan *return on assets*:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perhitungan *Return On Assets* Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Bentuk Persen)**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aktiva	<i>Return On Assets</i>
2009	I	3.930.340.512	151.670.850.547	2.59
	II	2.862.312.803	128.943.839.957	2.21
	III	838.931.095	119.675.585.574	0.70
	IV	8.925.071.679	109.335.092.689	8.16
2010	I	888.590.769	110.192.482.580	0.80
	II	1.498.553.006	107.235.364.715	1.39
	III	1.007.813.160	106.809.772.554	0.94
	IV	7.058.787.686	114.924.725.356	6.14
2011	I	8.448.682.646	128.494.857.027	6.57
	II	11.721.981.730	123.023.327.930	9.50
	III	17.795.427.370	120.422.291.914	14.77
	IV	27.479.363.875	117.966.795.513	23.29
2012	I	3.887.654.265	131.669.680.263	2.95
	II	2.182.737.810	132.885.667.482	1.64
	III	12.781.385.215	158.540.137.007	8.06
	IV	22.090.674.433	148.540.732.335	14.87
2013	I	8.052.358.207	158.308.620.293	5.08
	II	13.019.121.610	162.738.895.566	8.00
	III	14.681.548.064	160.223.841.544	9.16
	IV	22.002.615.533	156.993.369.479	14.01
2014	I	2.283.698.319	165.221.096.830	1.38
	II	4.683.825.475	169.111.129.532	2.76
	III	43.231.985.090	379.112.268.775	11.40
	IV	7.609.223.732	362.678.809.663	2.09
2015	I	(4.387.206.053)	368.183.206.735	1.19
	II	(12.793.973.200)	368.352.340.358	3.47
	III	(18.792.988.567)	417.821.826.763	4.49
	IV	(195.214.433.022)	248.928.487.814	1.92
2016	I	7.682.234.572	240.029.891.597	3.20
	II	12.761.109.026	234.109.697.634	5.45
	III	17.002.888.742	230.449.487.948	7.37

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah)





**Gambar 4.2 Perubahan Return On Assets Tahun 2009-2016**

Dari tabel 4.3 dan gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa *return on assets* tahun 2009 sampai triwulan 3 2016 mengalami naik turun. Dimana bulan maret tahun 2009 *return on assets* sebesar 2,59 persen, pada bulan juni *return on assets* mengalami penurunan sebesar 0,38 persen menjadi 0,21 persen. Pada bulan september *return on assets* mengalami penurunan kembali sebesar 1,51 persen menjadi 0,70 persen, akan tetapi pada bulan desember *return on assets* mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 7,46 persen menjadi 8,16 persen. Pada bulan maret tahun 2010 *return on assets* mengalami penurunan yang signifikan pula setelah mengalami kenaikan di triwulan 4 tahun 2009 sebesar 7,36 persen menjadi 0,80 persen, pada bulan juni *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 0,59 persen menjadi 1,39 persen. Pada bulan september *return on assets* kembali mengalami penurunan sebesar 0,45 persen menjadi 0,94 persen, akan tetapi pada bulan desember *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 5,2 persen menjadi 6,14 persen.

Pada bulan maret tahun 2011 *return on assets* kembali mengalami kenaikan setelah mengalami kenaikan pula pada triwulan 4 sebesar 0,41 persen menjadi 6,57 persen, pada bulan juni *return on assets* terus mengalami kenaikan sebesar 2,93 persen menjadi 9,50 persen. Pada bulan september *return on assets* mengalami kenaikan kembali sebesar 5,27 persen menjadi 14,77 persen, pada bulan desember *return on assets* terus mengalami kenaikan sebesar 8,52 persen menjadi 23,29 persen. Pada bulan maret tahun 2012 *return on assets* mengalami penurunan yang sangat signifikan sekali setelah mengalami kenaikan 1 tahun terakhir yaitu sebesar 20,34 persen menjadi 2,95 persen, pada bulan juni *return on assets* juga mengalami penurunan sebesar 1,31 persen menjadi 1,64 persen. Akan tetapi pada bulan september *return on assets* kembali mengalami kenaikan sebesar 6,42 persen menjadi 8,06 persen, pada bulan desember *return on assets* kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 6,81 persen menjadi 14,87 persen.

Pada bulan maret tahun 2013 *return on assets* mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2012 triwulan 4 sebesar 9,79 persen menjadi 5,08 persen, pada bulan juni *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 2,92 persen menjadi 8,00 persen. Pada bulan september *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 1,16 persen menjadi 9,16 persen, pada bulan desember *return on assets* kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 4,85 persen. Pada bulan maret tahun 2014 *return on assets* kembali lagi mengalami penurunan dibanding dengan triwulan 4 tahun 2013 sebesar 12,63 persen menjadi 1,38 persen, pada bulan juni

*return on assets* kembali mengalami kenaikan sebesar 1,38 persen menjadi 2,76 persen. Pada bulan september *return on assets* mengalami kenaikan kembali sebesar 8,64 persen menjadi 11,40 persen, akan tetapi pada bulan desember *return on assets* mengalami penurunan sebesar 9,31 persen menjadi 2,09 persen.

Pada bulan maret tahun 2015 *return on assets* kembali mengalami penurunan setelah mengalami penurunan juga pada tahun 2014 triwulan 4, di bulan maret turun sebesar 0,9 persen menjadi 1,19 persen. Pada bulan juni *return on assets* mengalami kenaikan kembali sebesar 2,28 persen menjadi 3,47 persen. Pada bulan juni *return on assets* mengalami kenaikan kembali sebesar 1,02 persen menjadi 4,49 persen, akan tetapi pada bulan desember *return on assets* mengalami penurunan sebesar 2,57 persen menjadi 1,92 persen. Pada tahun 2016 *return on assets* mengalami kenaikan setelah mengalami penurunan pada tahun 2015 triwulan 4 sebesar 2,57 persen, *return on assets* naik sebesar 1,28 persen menjadi 3,20 persen. Pada bulan juni *return on assets* kembali mengalami kenaikan sebesar 2,25 persen menjadi 5,45 persen, dan pada bulan september *return on assets* mengalami kenaikan kembali sebesar 1,92 persen menjadi 7,37 persen.

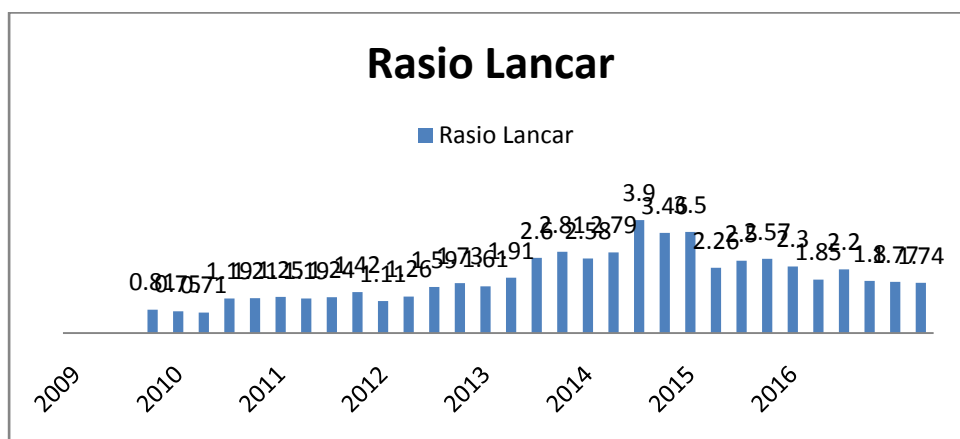
## **2. Deskriptif Data Rasio Lancar PT. Mitra Investindo Tbk**

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, berikut hasil perhitungan rasio lancar.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2009- 2016**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Rasio Lancar (Kali)</b>
2009	I	99.123.733.972	121.312.271.723	0.81
	II	74.729.541.957	99.135.620.061	0.75
	III	65.445.260.483	91.298.135.178	0.71
	IV	50.879.597.845	42.703.057.252	1.19
2010	I	51.603.661.200	42.428.472.326	1.21
	II	49.957.844.087	39.690.414.566	1.25
	III	48.207.701.867	40.300.135.643	1.19
	IV	64.415.607.251	51.602.492.354	1.24
2011	I	78.659.368.005	55.377.776.676	1.42
	II	74.103.681.054	66.427.573.805	1.11
	III	72.109.914.175	57.029.138.032	1.26
	IV	68.778.797.881	43.215.510.662	1.59
2012	I	72.156.904.613	41.541.194.057	1.73
	II	74.116.753.820	39.720.489.947	1.61
	III	87.803.745.733	45.964.850.425	1.91
	IV	80.451.966.612	30.859.482.120	2.60
2013	I	91.355.226.279	32.494.256.292	2.81
	II	97.544.926.434	37.798.482.237	2.58
	III	96.976.709.952	34.704.886.085	2.79
	IV	98.515.506.083	25.220.775.266	3.90
2014	I	108.028.367.808	31.147.736.772	3.46
	II	112.834.276.756	32.232.456.515	3.50
	III	140.832.718.382	62.306.519.815	2.26
	IV	145.110.640.550	57.931.096.147	2.50
2015	I	150.643.226.607	58.611.269.414	2.57
	II	142.035.324.058	62.047.474.213	2.30
	III	186.378.231.702	100.699.644.437	1.85
	IV	218.248.731.350	117.280.609.454	2.20
2016	I	210.157.843.242	116.209.688.065	1.80
	II	205.723.522.000	116.027.870.802	1.77
	III	203.667.837.032	117.044.404.085	1.74

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah)



Gambar 4.3 Perubahan Rasio Lancar Tahun 2009-2016

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.2 diatas, rasio lancar pada periode 2009 sampai triwulan 3 tahun 2016 mengalami naik turun. Tahun 2009 pada bulan maret rasio lancar sebesar 0,81 kali. Pada bulan juni rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,06 persen menjadi 0,75 kali. Pada bulan september rasio lancar kembali mengalami penurunan sebesar 0,04 persen menjadi 0,71 kali, akan tetapi pada bulan desembernya rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 0,48 persen menjadi 1,19 kali. Pada tahun 2010 bulan maret rasio lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen menjadi 1,21 kali dari tahun 2009 triwulan 4, pada bulan juni rasio lancar kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 0,04 persen menjadi 1,25 kali. Akan tetapi pada bulan september rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,06 persen menjadi 1,19 kali. Pada bulan desembernya rasio lancar kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen menjadi 1,24 kali.

Pada bulan maret tahun 2011 rasio lancar kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 0,16 persen menjadi 1,42 kali dibanding tahun 2010 triwulan 4. Pada bulan juni rasio lancar kembali lagi mengalami penurunan

sebesar 0,31 persen menjadi 1,11 kali, akan tetapi pada bulan september rasio lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen menjadi 1,26 kali. Pada bulan desember rasio lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 0,33 persen menjadi 1,59 kali. Pada bulan maret tahun 2012 rasio lancar terus mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen menjadi 1,73 kali. Pada bulan juninya rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,12 persen menjadi 1,61 kali, akan tetapi pada september rasio lancarnya mengalami kenaikan sebesar 0,3 persen menjadi 1,91 kali. Pada bulan desember rasio lancar mengalami kenaikan yang cepat dari 0,3 persen ke 0,69 persen menjadi 2,60 kali.

Pada bulan maret 2013 rasio lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen menjadi 2,81 kali dari tahun 2012 triwulan 4, akan tetapi pada bulan juni rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,23 persen menjadi 2,58 kali. Pada bulan september rasio lancar mengalami penurunan kembali sebesar 0,21 persen menjadi 2,79 kali, akan tetapi pada bulan desember rasio lancar mengalami kenaikan yang cepat sebesar 1,11 persen menjadi 3,90 kali. Pada bulan desember 2013 rasio lancar mengalami kenaikan akan tetapi bulan maret tahun 2014 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,44 persen menjadi 3,46 kali, akan tetapi pada bulan juni rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 0,04 persen menjadi 3,50 kali. Pada bulan september rasio lancar mengalami penurunan sebesar yang signifikan dari 0,04 persen kenaikan menjadi 1,24 persen penurunan atau menjadi 2,26 kali, akan tetapi pada bulan desember

rasio lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 0,24 persen menjadi 2,50 kali.

Pada bulan maret tahun 2015 rasio lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen menjadi 2,57 kali dari bulan desember tahun 2014, akan tetapi pada bulan rasio lancar kembali mengalami penurunan sebesar 0,27 persen menjadi 2,30 kali. Pada bulan september rasio lancar masih mengalami penurunan sebesar 0,45 persen menjadi 1,85 kali, akan tetapi pada bulan desember rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 0,35 persen menjadi 2,20 kali. Pada bulan desember tahun 2015 rasio lancar mengalami kenaikan akan tetapi pada bulan maret tahun 2016 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,4 persen menjadi 1,80 kali, pada bulan juni rasio lancar kembali lagi mengalami penurunan sebesar 0,03 persen menjadi 1,77 kali. Pada bulan september rasio lancar masih mengalami penurunan sebesar 0,03 persen menjadi 1,74 kali.

### 3. Deskriptif Data Perputaran Modal Kerja PT. Mitra Investindo Tbk

Perputaran modal kerja adalah rasio untuk mengukur seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode, berikut hasil perhitungan perputaran modal kerja:

**Tabel 4.3**  
**Data Perputaran Modal Kerja Tahun 2009-2016**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja (Kali)
2009	I	22.870.202.199	23.584.767.967	0.96
	II	37.599.234.763	22.516.740.304	1.66
	III	54.668.953.716	20.493.358.550	2.66
	IV	68.328.469.105	28.579.499.134	2.39
2010	I	20.636.037.018	29.468.089.903	0.70

	II	38.975.892.849	30.078.052.140	1.29
	III	55.743.422.860	29.335.003.609	1.90
	IV	85.140.507.102	35.507.515.635	2.39
2011	I	46.665.982.191	43.990.298.231	1.06
	II	71.016.610.821	47.205.780.190	1.50
	III	100.371.265.780	53.110.399.825	1.88
	IV	139.394.287.082	62.806.309.510	2.21
2012	I	27.967.483.404	76.685.423.050	0.36
	II	38.799.604.774	78.745.465.860	0.49
	III	80.914.719.374	89.367.263.265	0.90
	IV	150.825.364.700	94.809.733.218	1.59
2013	I	33.711.096.865	102.797.271.425	0.32
	II	76.107.976.266	102.526.947.828	0.74
	III	101.846.053.771	104.198.634.282	0.97
	IV	139.985.891.541	111.263.686.751	1.25
2014	I	31.289.263.752	113.821.920.070	0.27
	II	68.745.211.884	116.267.189.726	0.59
	III	114.007.113.951	287.719.805.643	0.39
	IV	169.300.649.568	273.779.890.951	0.61
2015	I	32.110.673.919	276.609.423.350	0.11
	II	79.744.611.272	271.556.943.693	0.29
	III	112.338.525.661	282.670.694.798	0.30
	IV	31.375.452.390	110.913.528.478	0.28
2016	I	4.976.318.216	103.280.990.004	0.04
	II	10.496.217.293	97.084.967.052	0.10
	III	16,272.829.115	92.771.327.544	0.17

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah)



Gambar 4.4 Perubahan Perputaran Modal Kerja tahun 2009-2016

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2009 sampai triwulan 3 tahun 2016 perputaran modal kerja mengalami naik turun. Pada tahun 2009 bulan maret perputaran modal



kerja sebesar 0,96 kali. Pada bulan juni perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen menjadi 1,66 kali, pada bulan juni perputaran modal kerja kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 1 persen menjadi 2,66 kali. Akan tetapi pada bulan september perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 0,27 persen menjadi 2,66 kali, pada bulan desember perputaran modal kerja kembali mengalami penurunan sebesar 0,27 persen menjadi 2,39 kali.

Pada bulan maret tahun 2010 perputaran modal kerja kembali lagi mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1,69 persen menjadi 0,70 kali, akan tetapi pada bulan juni perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,59 persen menjadi 1,29 kali. Pada bulan september perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,61 persen menjadi 1,90 kali, pada bulan desember perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan sebesar 0,49 persen menjadi 2,39 kali. Pada bulan maret tahun 2011 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 1,33 persen menjadi 1,06 kali, akan tetapi pada bulan juni perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,44 persen menjadi 1,50 kali. Pada bulan september perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan sebesar 0,38 persen menjadi 1,88 kali, pada bulan desember perputaran modal kerja terus mengalami kenaikan sebesar 0,33 persen menjadi 2,21 kali.

Pada bulan maret tahun 2012 perputaran modal kerja mengalami penurunan dari tahun 2011 triwulan 4 sebesar 1,85 persen menjadi 0,36 kali, pada bulan juni perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan

sebesar 0,13 persen menjadi 0,49 kali. Pada bulan september perputaran modal kerja terus mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen menjadi 0,90 kali, pada bulan desember perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen menjadi 1,59 kali. Pada bulan maret tahun 2013 perputaran modal kerja mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2012 triwulan 4 sebesar 1,27 menjadi 0,32 kali. Pada bulan juni perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan sebesar 1,27 persen menjadi 0,74 kali, pada bulan september perputaran modal kerja kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 0,23 persen menjadi 0,97 kali. Pada bulan desember perputaran modal kerja terus mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen menjadi 1,25 kali.

Pada bulan maret tahun 2014 perputaran modal kerja kembali mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2013 triwulan 4 sebesar 0,98 persen menjadi 0,27 kali, pada bulan juni perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen menjadi 0,59 kali. Pada bulan september perputaran modal kerja kembali mengalami penurunan sebesar 0,2 persen menjadi 0,39 kali, akan tetapi pada bulan desember perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan sebesar 0,22 persen menjadi 0,61 kali. Pada bulan maret tahun 2015 kembali lagi mengalami penurunan dari tahun 2014 triwulan 4 sebesar 0,5 persen menjadi 0,11 kali, pada bulan juni perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen menjadi 0,29 kali. Pada bulan september perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen menjadi 0,30 kali, akan tetapi pada bulan desember perputaran modal kerja

mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 0,3 persen menjadi 0,28 kali.

Pada bulan maret tahun 2016 perputaran modal kerja sudah mengalami perubahan dari yang tidak berputar pada triwulan 4 menjadi berputar pada bulan maret tahun 2016 sebesar 0,04 persen menjadi 0,04 kali. Pada bulan juni perputaran modal kerja kembali mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen menjadi 0,10 kali dan pada bulan september perputaran modal kerja terus mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen menjadi 0,17 kali.

### **C. Hasil Analisis Data Penelitian**

#### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder yang menampilkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, *standar deviasi* dan lain-lain. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang diakses dari situs *www.idx.co.id* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari laporan keuangan perusahaan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 31 sampel yaitu diperoleh laporan neraca, dan laba rugi pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2009 sampai triwulan 3 tahun 2016.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio_Lancar	31	.71	3.90	1.9229	.82736
Perputaran_Modal_Kerja	31	.04	2.66	.9797	.77657
Return_On_Assets	31	.70	23.29	5.9855	5.31064
Valid N (listwise)	31				

**Sumber:** Data diolah dari hasil *Output SPSS 22*

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan rasio lancar dengan jumlah data (N) sebanyak 31 mempunyai nilai rata-rata 1,9229 dengan standar deviasi 0,82682. Adapun nilai minimum sebesar 0,71 dan nilai maksimum adalah sebesar 3,90. Variabel perputaran modal kerja dengan jumlah data (n) sebanyak 31 dengan nilai rata-rata 0,9797 dengan standar deviasi 0,77657. Adapun nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum adalah sebesar 2,66.

Tabel diatas menunjukkan *return on assets* (ROA) dengan jumlah data (N) sebanyak 31 dengan nilai rata-rata 5,9855 dan standar deviasi sebesar 5,31064. Adapun nilai minimumnya adalah 0,70 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 23,29.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian ini mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Variabel dikatakan linear apabila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas Rasio Lancar Terhadap *Return On Assets***

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Return_	Betwe	(Combined)	782.962	28	27.963	.886	.662
On_Asse	en	Linearity	16.233	1	16.233	.514	.548
ts *	Group	Deviation					
Rasio_La	s	from	766.730	27	28.397	.900	.656
ncar		Linearity					
Within Groups			63.130	2	31.565		
Total			846.093	30			

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 22

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linearitas Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets***

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Return_	Betwe	(Combined)	844.093	29	29.107	14.553	.205
On_Asse	n						
ts *	Groups						
Perputara		Linearity	111.787	1	111.787	55.894	.085
n_Modal		Deviation					
_Kerja		from	732.305	28	26.154	13.077	.216
		Linearity					
Within Groups			2.000	1	2.000		
Total			846.093	30			

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 22

**Tabel 4.7**  
**Data Linearitas**

Variabel	Deviation From Linearity	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Rasio Lancar	0,656	0,05	Terdapat hubungan linear
Perputaran Modal Kerja	0,216	0,05	Terdapat hubungan linear

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, nilai *deviation from linearity* untuk rasio lancar dan perputaran modal kerja lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel

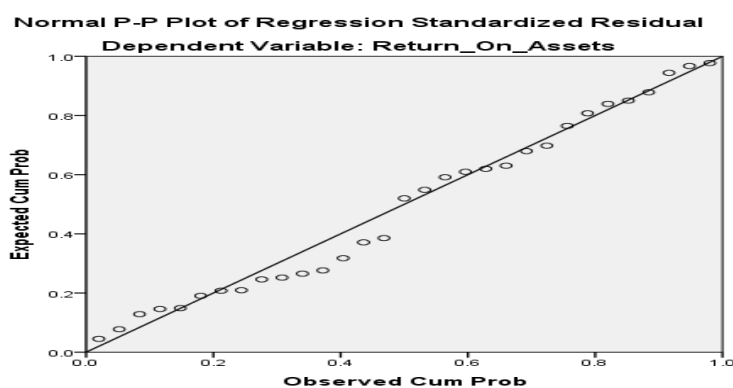
rasio lancar dan perputaran modal kerja terdapat hubungan yang linear terhadap *return on assets*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas suatu data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dan sangat penting karena dengan data yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tersebut berdistribusi normal.

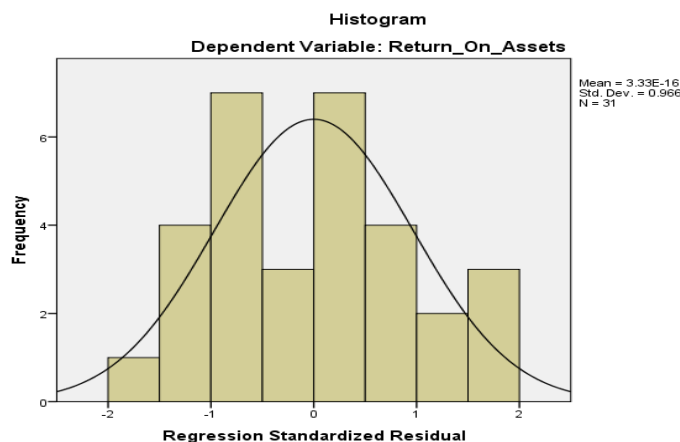
**Gambar 4.5**  
**Uji Normalitas Menggunakan P- P Plot**



Sumber: Data diolah dari hasil *Output SPSS 22*

Dari gambar 4.5 di atas uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of *return on assets* (Y). dari gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka data tersebut berdistribusi normal.

### Gambar 4.6 Uji Normalitas Menggunakan Histogram



Sumber: Data diolah dari hasil *Output SPSS 22*

Dari gambar 4.6 histogram diatas dapat dilihat bahwa grafik memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kanan dan sisi kiri dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut atau grafik di atas membentuk seperti gunung lonceng , sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna. Dalam penelitian ini cara untuk mengetahui adanya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu suatu model regresi dinyatakan terdapat multikolinearitas adalah “jika nilai VIF lebih dari 5 ( $VIF > 5$ )”.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.578	3.169		-.814	.423		
Perputaran_Modal_Kerja	3.732	1.249	.553	2.988	.006	.776	1.288
Rasio_Lancar	2.569	1.188	.400	2.162	.039	.776	1.288

Sumber: Data diolah dari hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 diatas nilai VIF untuk rasio lancar adalah sebesar 1,288 dan nilai *tolerance* nya 0,776 sedangkan nilai VIF dari perputaran modal kerja adalah sebesar 1,288 dan nilai *tolerance* nya 0,776. Dengan demikian dari hasil nilai VIF dan nilai *tolerance* nya dapat disimpulkan bahwa dua variabelnya terbebas dari masalah multikolinearitas karena VIF dari kedua variabel tersebut kurang dari 5 dan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut diatas lebih dari 0,1.

### c. Uji Heterokedastisitas

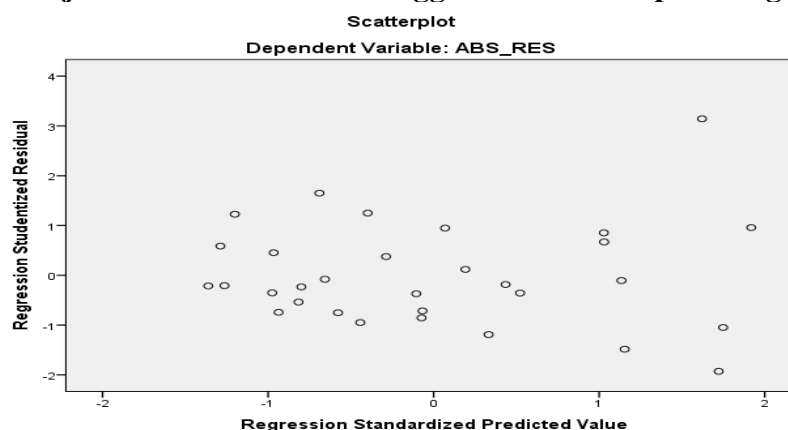
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.



- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.7**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Scatterplots Regresi**



Sumber: Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 22

Dari gambar 4.7 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan ketentuan jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.203	4.741	1.279

Sumber: Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 22

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,279, karena nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ( $-2 < 1,279 < +2$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 22 untuk mencari pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.578	3.169		-.814	.423
Perputaran_Modal_Kerja	3.732	1.249	.553	2.988	.006
Rasio_Lancar	2.569	1.188	.400	2.162	.039

Sumber: Data diolah dari hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$ROA = -2,578 + 2,569RL + 3,732PMK$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta dari *unstandardized coefficients* dalam penelitian ini adalah sebesar -2,578. Artinya jika RL dan PMK diasumsikan 0 maka ROA sebesar -2,578.
- 2) Angka koefisien regresi RL adalah sebesar 2,569. Artinya jika RL diasumsikan naik 1 persen maka ROA mengalami peningkatan sebesar 2,569.
- 3) Angka koefisien regresi PMK adalah sebesar 3,732. Artinya jika PMK diasumsikan naik 1 persen maka ROA mengalami peningkatan sebesar 3,732.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Model Dengan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Output Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.203	4.74052

Sumber: Data diolah dari hasil *Output* SPSS 22

Dari tabel 4.12 di atas *model summary* menunjukkan bahwa nilai  $r$  adalah 0,506<sup>a</sup> terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Dapat diketahui nilai dari *adjusted R square* sebesar 0,203, rasio lancar dan perputaran modal kerja menunjukkan bahwa 20,3 persen variabel rasio lancar dan perputaran

modal kerja mempengaruhi *return on assets*. Sebanyak 79,7 persen *return on assets* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### b. Uji Parsial dengan T-Test (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial rasio lancar dan perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *return on assets*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Output Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.578	3.169		-.814	.423
Perputaran_Modal_Kerja	3.732	1.249	.553	2.988	.006
Rasio_Lancar	2.569	1.188	.400	2.162	.039

Sumber: Data diolah dari hasil *Output SPSS 22*

#### 1. Pengujian Koefisien Variabel Rasio lancar

##### a) Merumuskan Hipotesis

$H_1$  : Rasio lancar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

*Return On Assets (ROA)* secara parsial.

##### b) Penentuan t hitung dan nilai signifikansi

Dari output di dapat t hitung sebesar 2,162

##### c) Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi

$0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $31-2-1 =$

28, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,048 (lihat pada lampiran T tabel).

d) Kriteria pengujian:

1) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

(a) Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > +t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

(b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Melalui Nilai Signifikansi

(a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

(b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian diatas, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > +t_{tabel}$  ( $2,162 > 2,048$ ) artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 (signifikansi  $< 0,05$ ) maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

e) Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan hasil uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa rasio lancar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* PT. Mitra Investindo Tbk. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif yaitu jika rasio lancar meningkat, maka *return on assets* meningkat.

## 2. Pengujian Koefisien Variabel Perputaran Modal kerja

### a) Merumuskan Hipotesis

$H_2$  : Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.

### b) Penentuan t hitung dan nilai signifikansi

Dari output di dapat t hitung sebesar 2,988.

### c) Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $31-2-1 = 28$ , hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,048 (lihat pada lampiran T tabel).

### d) Kriteria pengujian:

#### 1) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

(a) Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > +t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

(b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 2) Melalui Nilai Signifikansi

(a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

(b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian diatas, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > +t_{tabel}$  ( $2,988 > 2,048$ ) artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya

yaitu sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 (signifikansi < 0,05)

maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

(c) Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan hasil uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* PT. Mitra Investindo Tbk. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif yaitu jika perputaran modal kerja meningkat, maka *return on assets* meningkat.

**c. Uji Simultan dengan F-Test (Uji f)**

Uji F merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Output Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.863	2	108.431	4.825	.016 <sup>b</sup>
	Residual	629.230	28	22.472		
	Total	846.093	30			

Sumber: Data diolah dari hasil *Output SPSS 22*

1) Merumuskan Hipotesis

$H_3$  : Rasio lancar dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan.

2) Menentukan F hitung

Dari output diperoleh F hitung sebesar 4,825.

### 3) Penentuan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 = dengan  $df_1 = k-1$  (3-1),  $df_2 = n-k$  (31-3=28), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,340 ( lihat pada lampiran F tabel).

### 4) Kriteria Pengujian

a) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, yaitu:

(1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

(2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>3</sup>

b) Melalui Nilai Signifikansi

(1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

(2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian diatas, maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,825 > 3,340$ ) artinya  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 (signifikansi  $< 0,05$ ) maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

### 5) Kesimpulan Uji Simultan

Berdasarkan hasil dari membandingkan nilai f hitung dengan f tabel dan hasil uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa rasio lancar dan perputaran modal kerja secara bersama- sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap *return on assets* PT. Mitra Investindo Tbk.

---

<sup>3</sup> Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 147-148.



#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (Studi Kasus PT. Mitra Investindo Tbk), diolah dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 22 yang menghasilkan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$ROA = -2,578 + 2,569RL + 3,732PMK.$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai konstanta sebesar -2,578 yang artinya jika rasio lancar (RL) dan perputaran modal kerja (PMK) diasumsikan 0 maka *return on assets* (ROA) sebesar -2,578. Nilai RL sebesar 2,569 artinya jika RL diasumsikan naik 1 persen maka ROA mengalami peningkatan sebesar 2,569. Nilai PMK sebesar 3,732 artinya jika PMK diasumsikan naik 1 persen maka ROA mengalami peningkatan sebesar 3,732.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan program komputer SPSS Versi 22 yang dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Rasio Lancar Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Rasio lancar merupakan suatu gambaran perusahaan dalam membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Nilai rasio lancar yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga akan mengurangi tingkat laba perusahaan. Dana yang menganggur tersebut di karenakan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar.

Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlainan. Untuk itu perusahaan harus mampu mendapatkan laba sehingga dapat melunasi hutang jangka pendeknya dalam jatuh tempo. Apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya akan menimbulkan beban baru bagi perusahaan sehingga kepercayaan kreditur juga akan berkurang terhadap perusahaan tersebut, apabila sudah kehilangan kepercayaan para kreditur bisa saja perusahaan mengalami kebangkrutan diakibatkan kekurangan modal dan tambahan kerja dan tidak mampu memberikan pengembalian keuntungan perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh Irham Fahmi dalam buku Analisis Laporan Keuangan tentang rasio lancar, lebih lanjut lihat dalam landasan teori.

Pengujian teori tentang pengaruh rasio lancar terhadap *return on assets* dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah rasio lancar berpengaruh terhadap hasil pengembalian aktiva (ROA) dengan dasar pengambilan keputusan dengan dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,162 > 2,048$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh rasio lancar secara signifikan terhadap *return on assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Elyas Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa rasio lancar (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Penelitian pendukung lainnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi Cahya

Utama (2014) yang menyatakan bahwa variabel *current ratio* (rasio lancar) berpengaruh terhadap *return on asset*.

## **2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Perputaran modal kerja merupakan aktivitas yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang akan terus berjalan dan tidak boleh berhenti sepanjang hidupnya suatu perusahaan. Modal kerja yang ada dalam suatu perusahaan harus digunakan seefektif dan seefisien mungkin baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman. Apabila modal kerja digunakan seefektif dan seefisien mungkin akan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan itu sendiri. Jadi perlu dilakukan manajemen dan pengelolaan modal kerja yang baik dan berkesinambungan.

Teori tersebut didukung oleh teori Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan tentang perputaran modal kerja, lebih lanjut lihat dalam landasan teori.

Pengujian teori tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on assets* dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap hasil pengembalian aktiva (ROA) dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,988 > 2,048$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh perputaran modal kerja secara signifikan terhadap *return on assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfianto Nugroho (2011) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* (ROA).

Penelitian pendukung lainnya juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizal Taufik Ibrahim (2015) yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* (perputaran modal kerja) berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets* (ROA).

### **3. Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets* PT. Mitra Investindo Tbk**

*Return on asset* merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam mengoperasikan perusahaan tentu akan memerlukan modal untuk setiap aktivitas dalam perusahaan, sehingga tidak memungkinkan sebuah perusahaan memakai modal dari pihak asing sehingga laba yang dihasilkan dalam perusahaan pun akan memadai dengan modal yang digunakan seefisien mungkin.

Teori tersebut didukung oleh teori Kasmir dalam buku analisis laporan keuangan, yang menyatakan bahwa dengan terpenuhinya modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibatnya tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan. Kecukupan modal kerja juga merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen.

Pengujian teori tentang pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* dapat dilihat dari hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah rasio lancar dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap hasil pengembalian aktiva (ROA) dengan dasar pengembalian keputusan dilihat dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $4,825 > 3,340$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets*.

Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) membuktikan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* PT. Mitra Investindo Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,203 atau 20,3 persen variabel rasio lancar dan perputaran modal kerja mempengaruhi *return on assets* dan sebanyak 79,7 persen *return on assets* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Encik Latifah Hanum (2008) yang menyatakan bahwa dari hasil analisis menunjukkan bahwa dari beberapa unsur- unsur modal kerja seperti *current ratio* (rasio lancar), *working capital turnover ratio* (rasio perputaran modal kerja), *current assets to total assets* dan *current liabilities to total assets ratio* secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang diwakili oleh *return on investment* atau *return on assets*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Ari Wijayanti (2010) menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,931 dengan signifikansi 0,001, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas modal kerja (perputaran modal kerja) dan likuiditas (rasio lancar) secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap ROA (*return on assets*).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Iswindarto (2009) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,931 dengan signifikansi 0,001, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas modal kerja (perputaran modal kerja) dan likuiditas (rasio lancar) secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
- b) Adanya kesulitan mendapatkan laporan keuangan dalam bentuk triwulan PT. Mitra Investindo Tbk tahun 2016 triwulan 3 dan periode penelitian yang digunakan hanya terbatas pada delapan tahun yaitu periode 2009 sampai dengan triwulan 3 tahun 2016.

c) Keterbatasan buku-buku referensi yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini membuat penulis mendapat sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya dan peneliti hanya menggunakan 2 variabel penelitian dan menggunakan 1 objek peneltian yaitu PT. Mitra Investindo.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial ada pengaruh rasio lancar terhadap *return on assets*, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,162 > 2,048$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a_1}$  diterima.
2. Secara parsial ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on assets* PT. Mitra Investindo Tbk . Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,988 > 2,048$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a_2}$  diterima.
3. Secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap *return on assets* PT. Mitra Investindo Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,825 > 3,340$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a_3}$  diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti kepada PT. Mitra Investindo Tbk adalah sebagai berikut:

1. PT. Mitra Investindo Tbk sebaiknya tetap mempertahankan serta selalu tetap meningkatkan aktivitas rasio lancar, perputaran modal kerja dan memperbaiki manajemen perusahaan yang akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga aktivitas perusahaan semakin baik.



2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on assets* (ROA), seperti penjualan, perputaran piutang, perputaran persediaan, hutang jangka panjang dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan objek penelitiannya tidak hanya terbatas pada perusahaan pertambangan, tetapi juga pada sektor lainnya seperti bidang makanan dan minuman, properti, pertanian dan lain sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil pengujiannya bisa lebih akurat.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala usaha, kerja keras dan abntuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* Bandung: Al-Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2000.

### Sumber Buku

Ahmad Wardi Muslic, *Fiqh Muamalah Edisi 1 Cetakan Kedua* Jakarta: Amzah: 2013.

Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2001.

Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasidan Pengembangannya Edisi Pertama* Jakarta: Kencana, 2014.

Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa* (Bandung: Angkasa Bandung Anggota IKAPI, 1991), hlm. 468-470.

Cornelius Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistic* Yogyakarta: ANDI, 2013.

Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014.

Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* Yogyakarta: Total Media, 2009.

\_\_\_\_\_, *(Kompilasi Tafsir) Ayat-ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam Cetakan 1* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Henry Simamora, *Akuntansi I Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II* Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Hery, *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Irham Farmi, *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2016.

- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi aksara, 2006.
- Kasmir, *Analisis laporan Keuangan Edisi Pertama*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Kasmir & Jakfar, *Studi kelayakan Bisnis Edisi Kedua* Jakarta: Kencana, 2010.
- Kathur Suharni (Penerjemah), *Tafsir Ibnu Qayyim Tafsir Ayat-ayat Pilihan* Jakarta Timur: Darul Falah, 2000.
- K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan: Teori dan Aplikasi* Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Moch. Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi Keempat* Jakarta: Erlangga, 2013.
- , *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Kedua* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Nasib ar-Rifa’I, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* Jakarta: Gema Insan Press, 1999.
- Muhammad Syaltut, *Tafsir Al-Quranul Karim* Bandung: CV. Diponegoro, 1990.
- Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis Islam Cetakan 1* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Munawir, *Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat* Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007.
- Murti Sumarni & John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)* Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* Bandung: Alfabeta, 2014.

- Setiawan dan Dwi Endah Kusrini *Ekonometrika Edisi 1*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima (Revisi)* Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.
- Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi* Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1993.
- Sudarsono, Edilius, *Kamus Ekonomi Uang dan Bank Cetakan Ketiga* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2006.
- , *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* Bandung, Alfabeta, 2012.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Edisi 1 Cetakan 11* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998.
- Walter T. Harisson Jr,dkk, *Akuntansi Keuangan* Jakarta: Erlangga, 2012.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.  
[www.mitra-investindo.com/](http://www.mitra-investindo.com/)

### **Sumber Skripsi dan Jurnal**

- Alfarizi Cahya Utama, “*Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Assets ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2014).
- Elfianto Nugroho, “*Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2005-2009)*”. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Encik Latifah Hanum, “Pengaruh Kebijakan Modal kerja Terhadap *Return On Investment Pada* Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” . Tesis Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2008.

Faizal Taufik Ibrahim, “*Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2009-2013)* Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Data Pribadi**

Nama : Nurindom Sagala  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Manompas, 12 Agustus 1995  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Muara Manompas, Kecamatan Muara Batang Toru  
Nomor Telephon : 085359842359  
E-mail : [nurindomsgl@yahoo.co.id](mailto:nurindomsgl@yahoo.co.id)

### **B. Latar Belakang Pendidikan**

Tahun 2001-2007 : SD Negeri No. 103810 Manompas  
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Muara Batang Toru  
Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Angkola Timur  
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Program Studi Akuntansi dan Keuangan Syariah IAIN Padangsidempuan

### **C. Nama Orang Tua**

Ayah : Manunggal Sagala  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Nur Hamimah Harahap  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Muara Manompas, Kecamatan Muara Batang Toru

**Lampiran 1**  
**Data dan Grafik Variabel Independen**  
**dan Variabel Dependen**

**Tingkat Rasio Lancar**  
**PT. Mitra Investindo Tbk**  
**Tahun 2009 sampai 2016**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b>Rasio Lancar (Kali)</b>
2009	I	99.123.733.972	121.312.271.723	0.81
	II	74.729.541.957	99.135.620.061	0.75
	III	65.445.260.483	91.298.135.178	0.71
	IV	50.879.597.845	42.703.057.252	1.19
2010	I	51.603.661.200	42.428.472.326	1.21
	II	49.957.844.087	39.690.414.566	1.25
	III	48.207.701.867	40.300.135.643	1.19
	IV	64.415.607.251	51.602.492.354	1.24
2011	I	78.659.368.005	55.377.776.676	1.42
	II	74.103.681.054	66.427.573.805	1.11
	III	72.109.914.175	57.029.138.032	1.26
	IV	68.778.797.881	43.215.510.662	1.59
2012	I	72.156.904.613	41.541.194.057	1.73
	II	74.116.753.820	39.720.489.947	1.61
	III	87.803.745.733	45.964.850.425	1.91
	IV	80.451.966.612	30.859.482.120	2.60
2013	I	91.355.226.279	32.494.256.292	2.81
	II	97.544.926.434	37.798.482.237	2.58
	III	96.976.709.952	34.704.886.085	2.79
	IV	98.515.506.083	25.220.775.266	3.90
2014	I	108.028.367.808	31.147.736.772	3.46
	II	112.834.276.756	32.232.456.515	3.50
	III	140.832.718.382	62.306.519.815	2.26
	IV	145.110.640.550	57.931.096.147	2.50
2015	I	150.643.226.607	58.611.269.414	2.57
	II	142.035.324.058	62.047.474.213	2.30
	III	186.378.231.702	100.699.644.437	1.85
	IV	218.248.731.350	117.280.609.454	2.20
2016	I	210.157.843.242	116.209.688.065	1.80
	II	205.723.522.000	116.027.870.802	1.77
	III	203.667.837.032	117.044.404.085	1.74

**Tingkat Perputaran Modal Kerja  
PT. Mitra Investindo Tbk  
Tahun 2009 sampai 2016**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Perputaran Modal Kerja (Kali)</b>
2009	I	22.870.202.199	23.584.767.967	0.96
	II	37.599.234.763	22.516.740.304	1.66
	III	54.668.953.716	20.493.358.550	2.66
	IV	68.328.469.105	28.579.499.134	2.39
2010	I	20.636.037.018	29.468.089.903	0.70
	II	38.975.892.849	30.078.052.140	1.29
	III	55.743.422.860	29.335.003.609	1.90
	IV	85.140.507.102	35.507.515.635	2.39
2011	I	46.665.982.191	43.990.298.231	1.06
	II	71.016.610.821	47.205.780.190	1.50
	III	100.371.265.780	53.110.399.825	1.88
	IV	139.394.287.082	62.806.309.510	2.21
2012	I	27.967.483.404	76.685.423.050	0.36
	II	38.799.604.774	78.745.465.860	0.49
	III	80.914.719.374	89.367.263.265	0.90
	IV	150.825.364.700	94.809.733.218	1.59
2013	I	33.711.096.865	102.797.271.425	0.32
	II	76.107.976.266	102.526.947.828	0.74
	III	101.846.053.771	104.198.634.282	0.97
	IV	139.985.891.541	111.263.686.751	1.25
2014	I	31.289.263.752	113.821.920.070	0.27
	II	68.745.211.884	116.267.189.726	0.59
	III	114.007.113.951	287.719.805.643	0.39
	IV	169.300.649.568	273.779.890.951	0.61
2015	I	32.110.673.919	276.609.423.350	0.11
	II	79.744.611.272	271.556.943.693	0.29
	III	112.338.525.661	282.670.694.798	0.30
	IV	31.375.452.390	110.913.528.478	0.28
2016	I	4.976.318.216	103.280.990.004	0.04
	II	10.496.217.293	97.084.967.052	0.10
	III	16,272.829.115	92.771.327.544	0.17



**Tingkat *Return On Assets***  
**PT. Mitra Investindo Tbk**  
**Tahun 2009-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b><i>Return On Assets</i> (%)</b>
2009	I	3.930.340.512	151.670.850.547	2.59
	II	2.862.312.803	128.943.839.957	2.21
	III	838.931.095	119.675.585.574	0.70
	IV	8.925.071.679	109.335.092.689	8.16
2010	I	888.590.769	110.192.482.580	0.80
	II	1.498.553.006	107.235.364.715	1.39
	III	1.007.813.160	106.809.772.554	0.94
	IV	7.058.787.686	114.924.725.356	6.14
2011	I	8.448.682.646	128.494.857.027	6.57
	II	11.721.981.730	123.023.327.930	9.50
	III	17.795.427.370	120.422.291.914	14.77
	IV	27.479.363.875	117.966.795.513	23.29
2012	I	3.887.654.265	131.669.680.263	2.95
	II	2.182.737.810	132.885.667.482	1.64
	III	12.781.385.215	158.540.137.007	8.06
	IV	22.090.674.433	148.540.732.335	14.87
2013	I	8.052.358.207	158.308.620.293	5.08
	II	13.019.121.610	162.738.895.566	8.00
	III	14.681.548.064	160.223.841.544	9.16
	IV	22.002.615.533	156.993.369.479	14.01
2014	I	2.283.698.319	165.221.096.830	1.38
	II	4.683.825.475	169.111.129.532	2.76
	III	43.231.985.090	379.112.268.775	11.40
	IV	7.609.223.732	362.678.809.663	2.09
2015	I	(4.387.206.053)	368.183.206.735	1.19
	II	(12.793.973.200)	368.352.340.358	3.47
	III	(18.792.988.567)	417.821.826.763	4.49
	IV	(195.214.433.022)	248.928.487.814	1.92
2016	I	7.682.234.572	240.029.891.597	3.20
	II	12.761.109.026	234.109.697.634	5.45
	III	17.002.888.742	230.449.487.948	7.37

## Lampiran 2

### Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio_Lancar	31	.71	3.90	1.9229	.82736
Perputaran_Modal_Kerja	31	.04	2.66	.9797	.77657
Return_On_Assets	31	.70	23.29	5.9855	5.31064
Valid N (listwise)	31				

### Lampiran 3

### Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Return_ On_Asse ts * Rasio_La ncar	Between Groups	(Combined)	782.962	28	27.963	.886	.662
		Linearity	16.233	1	16.233	.514	.548
		Deviation from Linearity	766.730	27	28.397	.900	.656
	Within Groups		63.130	2	31.565		
Total			846.093	30			

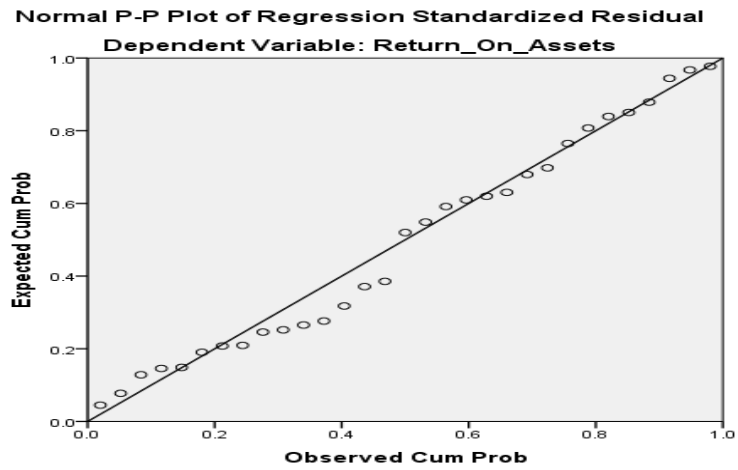
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Return_ On_Asse ts * Perputar an_Mod al_Kerja	Between Groups	(Combined)	844.093	29	29.107	14.553	.205
		Linearity	111.787	1	111.787	55.894	.085
		Deviation from Linearity	732.305	28	26.154	13.077	.216
	Within Groups		2.000	1	2.000		
Total			846.093	30			

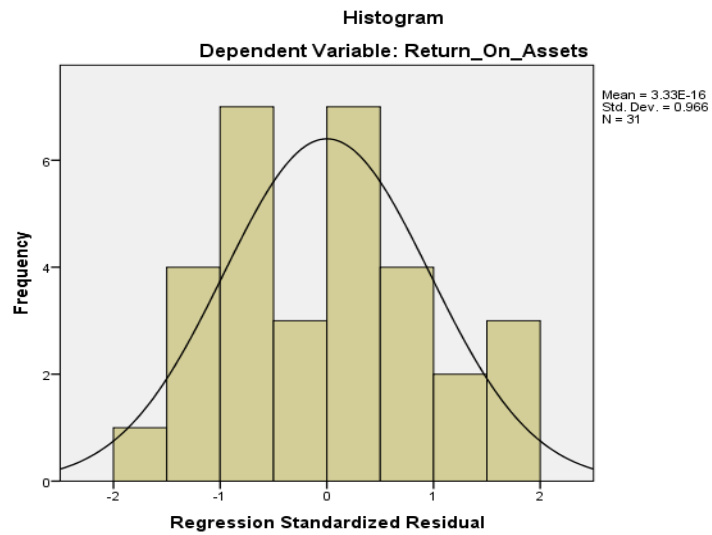
## Lampiran 4

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



#### Uji Normalitas Menggunakan Histogram



## Uji Multikolinearitas

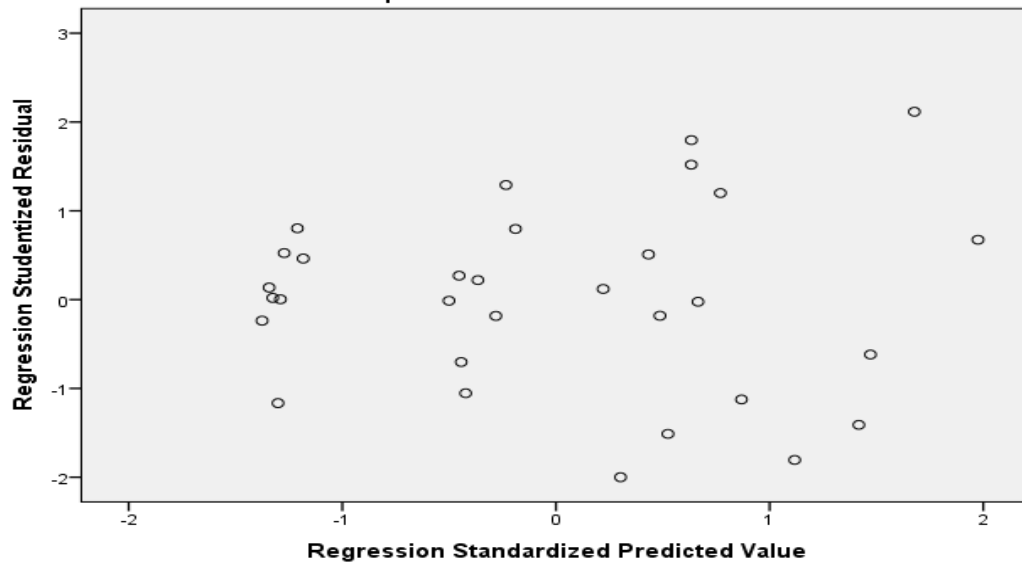
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.578	3.169		-.814	.423		
Perputaran_Modal_Kerja	3.732	1.249	.553	2.988	.006	.776	1.288
Rasio_Lancar	2.569	1.188	.400	2.162	.039	.776	1.288

## Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



## Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.203	4.741	1.279

## Lampiran 5

### Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.101	.478		-.210	.835
perputaran_piutang	.100	.157	.179	.637	.529
perputaran_aktiva_t etap	3.754	1.514	.696	2.479	.019

## Lampiran 6

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.203	4.74052

#### Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.578	3.169		-.814	.423
Perputaran_Modal_Kerja	3.732	1.249	.553	2.988	.006
Rasio_Lancar	2.569	1.188	.400	2.162	.039

#### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	216.863	2	108.431	4.825	.016 <sup>b</sup>
Residual	629.230	28	22.472		
Total	846.093	30			

LAMPIRAN 7

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	<b>2,048</b>	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984



## LAMPIRAN 8

**Tabel F**  
**(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92